

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI: SMK NEGERI 1 NGAWEN
(JONO, TANCEP, NGAWEN, GUNUNGKIDUL)
10 AGUSTUS 2015 -11 SEPTEMBER 2015**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL) : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si



**Disusunoleh :
Liana Wahyuningsih
12513241043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA DAN BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Liana Wahyuningsih
NIM : 12513241043
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

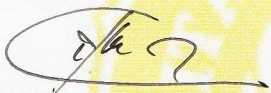
Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015.

Gunungkidul, September 2015

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

NIP. 19720908 200801 2 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK Negeri 1 Ngawen

SMK Negeri 1 Ngawen



Basuki, M.Pd

NIP. 19680828 199512 1 003



Heru Raharjo, S.Pd

NIP. 19821021 200903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan individu kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Ngawen dapat terlaksana dengan baik dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, sampai dengan penyusunan laporan ini selesai.

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL secara individu oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Busana yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen. Banyak pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL ini hingga pembuatan laporan akhir. Untuk itu pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Bapak Basuki, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ngawen yang telah bersedia menerima kehadiran kami di SMK Negeri 1 Ngawen dan memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen.
3. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang senantiasa memberikan bimbingan, saran serta masukan demi kelancaran pelaksanaan PPL ini,
4. Bapak Heru Raharjo, S.Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Ngawen atas kesediannya membimbing kami selama pelaksanaan PPL ini,
5. Ibu Rini Sudarsih, S.Pd selaku Guru Pembimbing yang selalu membimbing, memberikan arahan, saran masukan, dan tidak segan memberikan ilmu,
6. Bapak dan Ibu guru serta segenap karyawan SMK Negeri 1 Ngawen.
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di SMK Negeri 1 Ngawen atas kerjasamanya selama ini,
8. Peserta didik SMK Negeri 1 Ngawen khususnya kelas X dan XI tata Busana yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Keluargaku TIM PPL UNY 2015 yang tak pernah lelah memberikan semangat, bantuan dan perhatian selama satu bulan ini. Lelah yang kita rasakan bersama akan membuahkan hasil yang manis kelak. Jaga selalu kekeluargaan kita, jaga diri kalian, sukses untuk kalian semua,
10. Keluargaku tersayang dan tercinta, untuk segalanya,.

Demikianlah laporan ini kami susun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat dan berguna bagi SMK Negeri 1 Ngawen. Sayamenyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga kami selaku penulis mengharapkan

masukan baik kritik maupun saran. Oleh karena itu kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada. Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program kerja dan penyusunan laporan ini kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Gunungkidul , September 2015

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Analisis Situasi..... | 1 |
| C. Perumusan Program dan rancangan Kegiatan PPL | 15 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan | 17 |
| B. Pelaksanaan..... | 24 |
| C. Analisis hasil..... | 30 |
| D. Refleksi | 31 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 33 |
| B. Saran | 33 |
| DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| LAMPIRAN..... | 35 |

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK NEGERI 1 NGAWEN

Oleh : Liana Wahyuningsih

Nim 12513241043

ABSTRAK

Praktik pengalaman pengalaman (PPL) merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PPL tahun 2015 dilaksanakan selama 1 bulan dengan bobot mata kuliah 3 SKS atau setara dengan 128 jam kerja. Kegiatan PPL dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 yang bertempat di SMK Negeri 1 Ngawen.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional. Kegiatan dilaksanakan untuk mencapai tujuan peningkatan dan pemberdayaan masyarakat sekolah. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan praktik kerja lapangan sesuai dengan bidang keahliannya yaitu busana butik di SMK Negeri 1 Ngawen. Kegiatan praktik yang dilakukan adalah penerapan dari pembelajaran teori dan praktik yang telah dilakukan selama 3 tahun di kampus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL sangat banyak, praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan juga tidak luput dari hambatan dan permasalahan, permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah pengelolaan kelas besar ketikan melakukan praktikum pada sarana dan prasarana yang terbatas dan dapat terselesaikan dengan adanya guru pembimbing. Dengan adanya masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan dan memberikan solusi.

Kata Kunci: Praktik Mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Matriks Program Kerja Ppl
- Lampiran 02 Catatan Mingguan
- Lampiran 03 Rekapitulasi Dana
- Lampiran 04 Kartu Bimbingan
- Lampiran 05 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 06 Rpp
- Lampiran 07 Presensi Siswa
- Lampiran 08 Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 09 Observasi Kelas Dan Peserta Didik
- Lampiran 10 Jadwal Pelajaran
- Lampiran 11 Kalender Pendidikan
- Lampiran 12 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Pelaksanaan PPL yang ditempuh oleh mahasiswa pada semester khusus yaitu bulan Agustus-September. PPL Semester Khusus diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa UNY program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL tahun 2015 dilaksanakan selama satu bulan dengan beban minimal 128 jam efektif melaksanakan PPL. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September.

B. ANALISIS SITUASI

Usaha meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan terus dilakukan guna mencetak pendidik dan tenaga pendidik yang kompeten, memiliki daya saing dan menciptakan menerus bangsa yang baik. Salah satu usaha tersebut adalah dengan adanya program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan profesional. Program PPL diharapkan dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya

pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan di kelas baik pembelajaran praktik maupun teori, dan hal di luar kelas. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan mampu menganalisis, serta mencari solusi dan membantu menangani berbagai persoalan yang secara langsung dihadapi di dunia pendidikan. Selain itu dengan adanya mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan sekolah juga diharapkan mendapatkan manfaat serta memperoleh masukan untuk meningkatkan dan memberdayakan sekolah seperti dalam bidang pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

SMK Negeri 1 Ngawen merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang dipilih sebagai tempat melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan karena dinilai memiliki kriteria yang baik dan sesuai. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat belajar dan memperoleh pengalaman yang banyak dari sekolah tersebut dan sekolah memperoleh manfaat pula dari yang mahasiswa lakukan.

1. Profil SMK Negeri 1 Ngawen

SMK Negeri 1 Ngawen merupakan SMK Negeri yang menjadi salah satu lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Secara administratif SMK Negeri 1 Ngawen terletak di wilayah Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul, perbatasan antara kecamatan Bayat “Ngerangan” Dengan kecamatan Ngawen”tancep” Yogyakarta. Sekolah ini menjadi sekolah percontohan Sekolah Siaga Bencana karena letaknya di area bukit rawan longsor. SMK Negeri 1 Ngawen merupakan SMK Negeri yang cukup maju di daerah Gunung Kidul.

Administrasi sekolah tertib, di mana setiap guru dan karyawan diberi presensi setiap hari, yang pada akhir bulan presensi tersebut akan direkap. Untuk administrasi siswa juga tertib, setiap akhir bulan kehadiran siswa akan direkap untuk diteliti siapa saja murid yang mengalami masalah dengan presensi. Selain itu sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswi atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Siswa yang mempunyai minat di bidang tertentu dapat menyalurkan minat dan bakatnya pada kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini antara lain: pramuka, paskibra, LKS TKR TAB, LKS TKJ kesenian, jurnalistik, TTG, bahasa Mandarin, olah raga volley, drum band, BTQ, debat bahasa Inggris dan PMR. Dari beberapa kegiatan tersebut diperlukan adanya peningkatan yang dapat

meningkatkan kualitas minat siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Berikut ini visi dan misi sekolah.

Visi sekolah : Menjadi SMK yang Maju dan Bermutu

Misi sekolah: Mencetak Lulusan Sesuai Harapan Stakeholders dan Mempunyai Kepedulian Terhadap Lingkungan

Kebijakan Mutu SMK N 1 Ngawen: SMK N 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Excellent dan Care.

Tujuan SMK N 1 Ngawen :

- Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
- Membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan gigih dalam berwirausaha/wiraswasta, berprestasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
- Membekali pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih kompeten dan professional serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
- Menyelenggarakan pendidikan dengan menekankan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Karakter Building.
- Menyelenggarakan pendidikan dengan pengembangan penguasaan IT dan komunikasi Bahasa Inggris.
- Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memberikan pengalaman nyata.
- Menyelenggarakan pendidikan yang lulusannya terserap di dunia kerja.
- Menyelenggarakan pendidikan yang maju dan modern.

2. Kondisi fisik sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri atas dua lantai. Lantai 1 terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, 22 ruang kelas dan beberapa gedung seperti, koperasi sekolah, kantin, UKS, 3 laboratorium busana, 1 laboratorium batik, 1 laboratorium TKR, 1 laboratorium TAB, laboratorium komputer yang terhubung dengan LAN dan WAN sehingga memiliki akses internet yang memadai, serta sarana penunjang lainnya seperti ruang BK, gudang, toilet siswa, dan 2 toilet guru. Di lantai dua terdapat ruang multimedia, dan ruang rapat. Untuk kegiatan berolah raga, baik siswa maupun guru dan karyawan lainnya menggunakan lapangan yang ada. Lapangan yang ada yaitu lapangan volley.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran 5 x 4 meter digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya. Ruangan ini di lengkapi dengan dua set meja kursi tamu, 1 set meja kerja, 1 buah locker, 1 buah jam dinding, 1 buah papan struktur organisasi, lemari buku, serta alat komunikasi, dan inventaris lainnya terdapat disana, sehingga memudahkan kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru dan karyawan.

b. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi komputer, printer, meja dan kursi untuk masing-masing guru. Jadwal mengajar guru dapat langsung terlihat ketika seseorang memasuki ruangan tersebut karena papan jadwal berada di dekat pintu masuk.

c. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam pengadministrasian sekolah. Ruang ini merupakan ruangan pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

Barang-barang pendukung fungsi kerja bagian Tata Usaha adalah:

| No | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
|----|------------------|---------|---------|
| 1. | Meja kursi kerja | 11 Unit | Baik |

| | | | |
|-----|----------------|--------|------|
| 2. | Komputer | 4 Unit | Baik |
| 3. | Almari | 5 Unit | Baik |
| 4. | Locker | 6 Unit | Baik |
| 5. | Printer | 3 Unit | Baik |
| 6. | Jam dinding | 2 Unit | Baik |
| 7. | Mesin fotocopy | 1 Unit | Baik |
| 8. | Mesin faximile | 1 Unit | Baik |
| 9.. | Dispenser | 1 Unit | Baik |

d. Ruang UKS

Rung UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat berbagai jenis penyakit dan dua buah tempat tidur serta dua buah meja dan kursi untuk petugas UKS.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Peralatan pokok/barang-barang inventaris ruang BK adalah sebagai berikut:

| No | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
|----|--------------|--------|---------|
| 1. | Meja kerja | 5 Set | Baik |
| 2. | Kursi kerja | 5 Set | Baik |
| 3. | Almari | 2 Unit | Baik |
| 4. | Komputer | 1 Buah | Baik |
| 5. | Jam dinding | 1 Buah | Baik |
| 6. | Taplak meja | 4 Buah | Baik |
| 7. | Papan temple | 3 Buah | Baik |
| 9. | Rak buku | 1 unit | Baik |

f. Ruang OSIS

Ruang OSIS terdapat pada lantai dua yang dilengkapi dengan barang-barang sebagai berikut:

| | Nama Barang | Jumlah | Kondisi |
|--|--------------------|---------------|----------------|
| | Meja kursi kerja | 2 Set | Baik |
| | Komputer | 1 Unit | Baik |
| | Almari | 2 Unit | Baik |
| | Piala | 4 buah | Baik |

g. Tempat Ibadah

Sekolah ini memiliki tempat ibadah yang cukup memadai, berupa 1 mushola yang terdapat di ruang guru.

3. Kondisi non fisik sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal yaitu :

a. Potensi siswa

Total siswa SMK Negeri 1 Ngawen tahun ajaran 2015/2026 adalah 285 siswa. Jumlah siswa kelas X adalah 91 siswa. Jumlah siswa kelas XI adalah 79 siswa. Dan jumlah siswa kelas XII adalah 115 siswa.

b. Potensi guru

Terdapat 29 orang guru di SMK Negeri 1 Ngawen. Lulusan guru di SMK Muhammadiyah 1 tempel sebagian besar sudah strata 1. Jumlah guru tetap disekolah tersebut adalah 13 dengan jumlah guru tidak tetap 16 orang.

c. Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Ngawen adalah 5 orang. lima karyawan tersebut adalah 1 orang pegawai yayasan, 1 orang pesuruh, dan 3 orang pegawai tidak tetap. Jam masuk karyawan adalah pukul 07.00-16.00 WIB.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Ngawen sangat bervariasi diantaranya adalah :

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra
- 3) LKS TKR TAB
- 4) LKS TKJ
- 5) Kesenian
- 6) Jurnalistik
- 7) TTG
- 8) Bahasa mandarin
- 9) Volley
- 10) Drum band
- 11) BTQ
- 12) Debat bahasa inggris
- 13) PMR

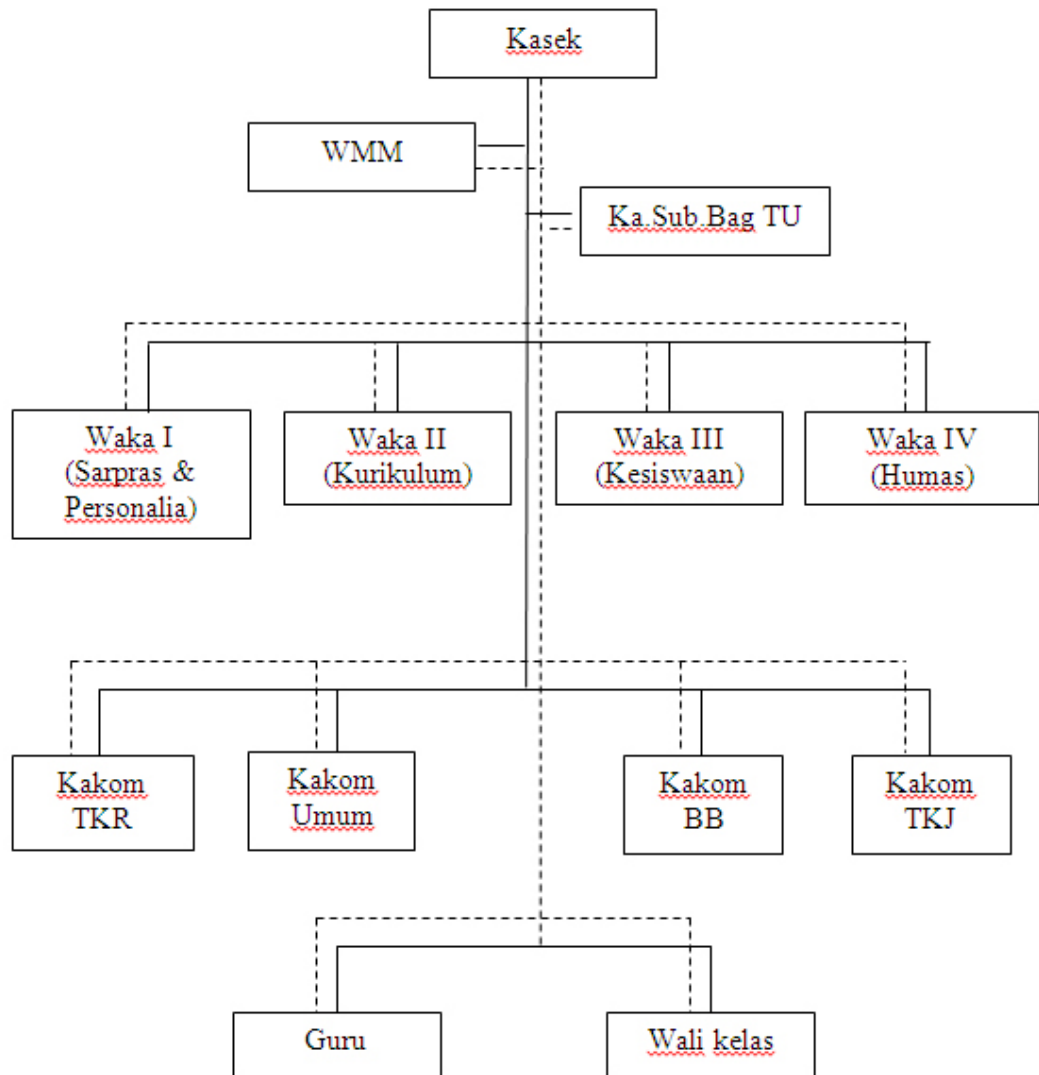
Dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut beberapa telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah yang diperoleh dari berbagai perlombaan.

4. Fasilitas dan sarana prasarana (Kegiatan Belajar Mengajar) KBM

Fasilitas dan media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia di antaranya adalah LCD, OHP, Komputer, Lapangan Olahraga dan alat-alat Olahraga, Perpustakaan, ruang tata busana dan ruang internet.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LCD, *Whiteboard* , modul, kliping, dan buku-buku perpustakaan.

C. Struktur organisasi



——— : garis delegasi

- - - - - : garis koordinasi

URAIAN TANGGUNG JAWAB, WEWENANG, DAN TUGAS

1. Kasek

1.1. Tanggung jawab

Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya semua komponen dan sistem sekolah yang meliputi : manajemen, penerapan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana dan lingkungan

o 1.2. Wewenang

- 1.2.1. Menentukan dan menetapkan Renstra, RKS, dan RKAS

- 1.2.2. Menentukan kebijakan dalam bidang manajemen, penerapan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana dan lingkungan
- 1.3. Tugas
 - 1.3.1. Menyusun Renstra, RKS, dan RKAS
 - 1.3.2. Melakukan pembinaan dan pengembangan guru dan pegawai
 - 1.3.3. Membina penyelenggaraan administrasi sekolah
 - 1.3.4. Membina penyelenggaraan dan pengembangan SMM
 - 1.3.5. Menyusun laporan kegiatan

WMM

- 2.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas proses penetapan, penerapan, dan pemeliharaan SMM
- 2.2. Wewenang
 - Memastikan proses SMM diterapkan dan dipelihara
- 2.3. Tugas
 - 2.3.1. Menyusun program kerja WMM
 - 2.3.2. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sosialisasi, dan penerapan SMM
 - 2.3.3. Menyusun program dan jadwal pelaksanaan Audit Internal
 - 2.3.4. Mengkoordinasikan pelaksanaan RTM
 - 2.3.5. Melaksanakan tindakan koreksi dan pencegahan
 - 2.3.6. Mensosialisasikan tindak lanjut hasil tinjauan manajemen
 - 2.3.7. Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek

Ka. Sub. Bag TU

- 3.1. Tanggung jawab

- Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya kegiatan ketatausahaan
- 3.2. Wewenang
 - 3.2.1. Menempatkan personil ketatausahaan
 - 3.2.2. Menetapkan uraian tugas personil ketatausahaan
- 3.3. Tugas
 - 3.3.1. Menyusun program kerja KaTU
 - 3.3.2. Memantau keterlaksanaan kegiatan persuratan
 - 3.3.3. Membina personil ketatausahaan
 - 3.3.4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.
 - 3.3.5. Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek

Waka Sarpras dan Personalia

- 4.1. Tanggung jawab
 - 4.1.1 Bertanggung jawab kepada Kasek atas pemberdayaan, pembinaan, dan pengembangan tenaga pendidikan,
 - 4.1.2 Bertanggung jawab kepada Kasek atas pengelolaan kebutuhan sarana prasarana
- 4.2. Wewenang
 - 4.2.1. Merencanakan pembinaan, pengembangan karier dan kebutuhan personalia
 - 4.2.2. Merencanakan kebutuhan, penataan, pemeliharaan, perbaikan sarana prasarana
- 4.3. Tugas
 - 4.3.1. Menyusun program kerja Waka I
 - 4.3.2. Menyusun kriteria guru sesuai dengan tuntutan kurikulum
 - 4.3.3. Mengusulkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan
 - 4.3.4. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pengelolaan personalia

- 4.3.5. Melaksanakan penempatan personalia
- 4.3.6. Mengusulkan dan melaksanakan pengembangan personalia
- 4.3.7. Menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana
- 4.3.8. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemeliharaan
- 4.3.9. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan perbaikan
- 4.3.10. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan 8 K
- 4.3.11. Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja
- 4.3.12. Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek

Waka Kurikulum

- 5.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terlaksananya kegiatan pembelajaran
- 5.2. Wewenang
 - Menentukan dan menyelenggarakan proses :
 - 5.2.1. Penerimaan siswa baru
 - 5.2.2. Pembelajaran siswa
 - 5.2.3. Kelulusan siswa
- 5.3. Tugas
 - 5.3.1. Menyusun program kerja Waka Kurikulum
 - 5.3.2. Bersama Waka Kesiswaan menyelenggarakan PPDB
 - 5.3.3. Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - 5.3.4. Menyusun program pembelajaran, pembagian tugas mengajar, dan jadwal pembelajaran
 - 5.3.5. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penyusunan bahan ajar

- 5.3.6. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pembelajaran teori dan praktek
- 5.3.7. Mengelola administrasi pembelajaran
- 5.3.8. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan proses kelulusan siswa
- 5.3.9. Mengkoordinasikan penyelenggaraan perpustakaan sekolah.
- 5.3.10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
- 5.3.11. Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek

Waka Kesiswaan

- 6.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya pendampingan dan perlindungan siswa
- 6.2. Wewenang
 - Menentukan sistem dan menyelenggarakan kegiatan :
- 6.2.1. Pembinaan dan ketertiban siswa
- 6.2.2. Perlindungan siswa
- 6.2.3. Kegiatan kesiswaan
- 6.3. Tugas
 - 6.3.1. Menyusun program kerja Waka Kesiswaan
 - 6.3.2. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan Masa Orientasi Siswa (MOS)
 - 6.3.3. Bersama Waka kurikulum menyelenggarakan PPDB
 - 6.3.4. Menyusun sistem pembinaan dan ketertiban siswa
 - 6.3.5. Mengkoordinasikan pelaksanaan BK
 - 6.3.6. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pembinaan siswa dan kegiatan kesiswaan
 - 6.3.7. Mengkoordinasikan mutasi siswa.
 - 6.3.8. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan siswa dalam pelaksanaan 8K

- 6.3.9. Mengkoordinasikan program perlindungan siswa
- 6.3.10. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas wali kelas
- 6.3.11. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
- 6.3.12. Menyusun laporan kepada Kasek

Waka Humas

- 7.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya kerja sama dengan DU/DI/Instansi, penelusuran lulusan dan pemasaran.
- 7.2. Wewenang
 - Berwenang menentukan sistem dan menyelenggarakan hubungan dengan stakeholder dalam bidang :
 - 7.2.1. Prakerin
 - 7.2.2. Penelusuran lulusan dan pemasaran.
- 7.3. Tugas
 - 7.3.1. Menyusun program kerja Waka Humas
 - 7.3.2. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kerjasama dengan DU/DI/Instansi terkait dalam kegiatan prakerin
 - 7.3.3. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan terlaksananya penelusuran lulusan dan pemasaran.
 - 7.3.4. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi.
 - 7.3.5. Membuat laporan kegiatan kepada Kasek

Kakom

- 8.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pengelolaan ruang praktek
- 8.2. Wewenang
 - Menentukan dan menetapkan penyelenggaraan pembelajaran sesuai bidang masing-masing
- 8.3. Tugas

- 8.3.1. Menyusun program kerja sesuai bidang masing-masing
- 8.3.2. Bersama Waka Kurikulum menyusun jadwal pembelajaran
- 8.3.3. Menyusun tata tertib ruang praktek
- 8.3.4. Merencanakan kebutuhan bahan dan alat pembelajaran
- 8.3.5. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan M&R sarana prasarana pembelajaran
- 8.3.6. Bersama Waka Sarpras dan Personalia merencanakan kebutuhan guru
- 8.3.7. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan
- 8.3.8. Menyusun laporan kegiatan kepada Kasek
- 8.3.9. Mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler

Guru

- 9.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terlaksananya pembelajaran sesuai kompetensi
- 9.2. Wewenang
 - 9.2.1. Menentukan pengelolaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi
 - 9.2.2. Menentukan dan menetapkan tingkat pencapaian kompetensi siswa
- 9.3. Tugas
 - 9.3.1. Menyusun program kerja guru
 - 9.3.2. Melaksanakan program pembelajaran yang meliputi :
 - 9.3.2.1. Persiapan pembelajaran
 - 9.3.2.2. Proses pembelajaran
 - 9.3.2.3. Evaluasi
 - 9.3.2.4. Analisis hasil evaluasi
 - 9.3.2.5. Perbaikan dan pengayaan

Wali Kelas

- 10.1. Tanggung jawab
 - Bertanggung jawab kepada Kasek atas terselenggaranya pendampingan dan pembimbingan kelas masing-masing
- 10.2. Wewenang
 - Menentukan pengelolaan pendampingan dan pembimbingan kelas masing-masing
- 10.3. Tugas
 - 10.3.1. Menyusun program pendampingan dan pembimbingan kelas
 - 10.3.2. Melaksanakan pendampingan dan pembimbingan kelas
 - 10.3.3. Membina kepribadian, ketertiban dan kekeluargaan
 - 10.3.4. Membuat catatan tentang :
 - 10.3.4.1. Situasi keluarga, ekonomi dan hal-hal khusus siswa
 - 10.3.4.2. Ketidakhadiran, pelanggaran, dan perilaku siswa
 - 10.3.4.3. Prestasi akademis siswa

C. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Tujuan dari Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan, motifasi, minat, bakat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Ngawen ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang, meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu menumbuhkan jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.

5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademikserta meningkatkan hubungan kemitraan dengan UNY.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen adalah merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 11 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Rancangan kegiatan PPL yaitu:

1. Perumusan program dan rancangan kegiatan individu
 - a. Observasi kelas
 - b. Penyusunan RPP
 - c. Mencari materi dari berbagai sumber referensi
 - d. Pembuatan media pembelajaran
 - e. Praktik mengajar
 - f. Evaluasi pembelajaran
 - g. Team teaching
 - h. Pembuatan laporan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Pengalaman Praktik Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk acuan persiapan mengajar saat penerjunan. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tahun 2015 adalah satu bulan dengan jumlah jam minimal 128 jam. Hal tersebut merupakan Pengalaman Praktik Lapangan pertama yang dilakukan terpisah dengan kuliah kerja nyata dan hanya 1 bulan pelaksanaan. Persiapan dimulai observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai dan sebelum pelaksanaan pembelajaran *Micro Teaching*.

Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa telah melakukan berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran *Mikro Teaching*

Micro teaching merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus sebelum mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi pedagogik. Keempat kompetensi tersebut tidak lantas dengan mudah dipelajari sehingga secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. pembelajaran juga mempelajari bagaimana mempersiapkan silabus, Rancangan pembelajaran,

mempersiapkan materi, membuat suatu media yang menarik sehingga menggugah semangat belajar siswa.

Pembelajaran yang dilakukan juga mempelajari bagaimana menguasai kelas yang baik serta menghidupkan suasana. Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil dari observasi sekolah yang akan digunakan untuk praktik pengalaman lapangan. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 bertempat KPLT fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah maupun di lembaga, pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, pemberdayaan masyarakat sekolah melalui praktik pengalaman lapangan serta permasalahan-permasalahan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dengan observasi mahasiswa diharapkan lebih matang dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 2 kali dalam satu minggu selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Hal yang diobservasi diantaranya adalah :

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) **Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar.Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Presensi peserta didik unruk mengetahui kondisi peserta didik
- Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari materi yang akan disampaikan
- Memberikan apersepsi tentang bahan ajar agar siswa tertarik terhadap bahan ajar yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Penyajian materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, games, demonstrasi dan lain-lain.

3) Metode pembelajaran

- Penyampaian materi dengan demonstrasi
Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.
- Diskusi
Metode ini digunakan untuk mendiskusikan materi yang dipelajari agar peserta didik lebih jelas dan paham dengan orang lain semisal nya dengan teman sebangku ada kelompok.
- Games
Metode ini digunakan agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Guru menyelipkan permainan dalam penyampaian materi. Sehingga peserta didik lebih paham tentang materi yang diajarkan.Selain itu pelajaran juga tidak terasa menegangkan namun dalam menggunakan media permainan tetap mengutamakan materi yang disampaikan.
- Latihan Soal dan Penugasan
Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan untuk meningkatkan ketreampilan siswa, serta mengetahui

seberapa dalam siswa memahami apa yang pendidik ajarkan, serta mengukur kemampuan siswa dalam berfikir.

4) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktek mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku dan bahasa Jawa yang sopan. Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.

5) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, dan latihan, serta menutup pelajaran. Alokasi waktu diperhatikan dan dibagi sebaik mungkin sehingga materi yang tersampaikan tidak ada yang terlewat atau tidak dapat tersampaikan karena waktu sudah habis.

6) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk keliling kelas mendekati siswa dan menunjukkan perhatian kita kepada siswa. dengan metode gerak ini seorang guru akan lebih memahami siswanya daripada kita hanya berdiri di depan kelas saja.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi *reward*/ penghargaan kepada peserta didik yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan. Memberikan pujian bagi yang berprestasi, mau bertanya, ataupun kreatif.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut ataupun guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi apa yang belum dipahami.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bias

memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran

10) Penggunaan media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan. Contoh media yang banyak digunakan di kelas adalah media powerpoint sedangkan jika praktik menggunakan produk yang sudah jadi untuk kompetensi keahlian busana butik.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan. Evaluasi dapat dilakukan dengan pertanyaan lisan, pertanyaan tertulis, penugasan ataupun dengan praktikum.

12) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi guru dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan, guru memberikan penugasan, menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan, berdoa.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana sikap siswa dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan seberapa besar keterlibatan peserta didik menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar sekaligus sebagai sosok yang harus dihormati. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X AP 1 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.

- b) Guru memberikan hand out atau modul kepada peserta didik mengenai materi yang akan diterangkan pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi guru dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara guru memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.
- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f) Perilaku peserta didik tentang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada peserta didik yang terlambat masuk dalam kelas.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL perlu meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Materi Pembelajaran
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Catatan agenda mengajar
- 5) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 6) Rekapitulasi nilai
- 7) Alokasi waktu
- 8) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar perlu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang mata pelajaran yang akan diajarkan saat praktik pengalaman lapangan, silabus pembelajarannya, kurikulum yang digunakan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, seorang pendidik perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai silabus dan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian serta rubriknya.

2) Materi pembelajaran

Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan, materi dapat diperoleh dari berbagai sumber yang memungkinkan untuk melengkapi pembelajaran

3) Membuat media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran harus diperhitungkan karena dengan media pembelajaran siswa akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Media juga perlu disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya.

4) Pembuatan soal latihan

Pembuatan soal diperlukan agar kita mengetahui seberapa dalam siswa paham materi yang telah kita sampaikan atau mengukur kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan.

B. PELAKSANAAN

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengeksplor kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini program-program PPL yang telah terlaksana di lokasi SMK Negeri 1 Ngawen, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen-komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar pada mata pelajaran yang sudah disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

- Mengucapkan salam pembuka
- Berdoa agar siswa lebih siap mengikuti pembelajaran secara batin
- Melakukan presensi untuk mengetahui kondisi siswa
- Menyampaikan standar kompetensi serta kompetensi dasar dari materi yang akan disampaikan
- Melakukan Apersepsi agar siswa penasaran tentang materi yang akan disampaikan
- Memberikan motivasi-motivasi untuk meningkatkan karakter siswa

b) Pokok pembelajaran

- Menyampaikan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar
- Bersama siswa berdiskusi mengenai pembelajaran
- Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
- Menjawab pertanyaan peserta didik
- Penegasan mengenai materi yang telah didiskusikan siswa

c) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilakukan
- Memberi tugas dan evaluasi agar siswa belajar lebih giat
- Memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat
- berdoa
- Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi pengetahuan yang telah dimiliki kepada para peserta didik. Begitu pula dengan

praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Mengelola dan Menjaga Sistem Kearsipan sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Dalam hal ini praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X TB B dan XI TB A. Mata pelajaran yang diajarkan diantaranya adalah busaba pria, busana wanita, dan menggambar busana.

Selain itu praktikan berkesempatan mengajar secara tim (team teaching) dengan mahasiswa praktikan lain pada kelas X TB A, dan X TB B Buntuk mata pelajaran pelayanan prima dan K3LH. Team teaching juga dilakukan pada kelas XI TB B untuk mata pelajaran menjahit busana wanita dengan kompetensi dasar menjahit rok yaitu pada bagian pemasangan ritsliting, membuat saku, pembuatan ban pinggang hingga pemasangannya, dan penyelesaiannya serta pembuatan blus.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai peserta didik, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Ngawen

d) Jadwal Mengajar

| HARI | KELAS | JAM KE- |
|--------|---------|---------|
| Senin | XI TB A | 1 - 8 |
| Kamis | XI TB A | 1 - 8 |
| Jum'at | X TB B | 3 - 4 |

e) Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Negeri 1 Ngawen

| No. | Hari, Tanggal | Jam Ke- | Materi Pembelajaran | Jumlah Peserta Didik | Ket. |
|-----|---------------|---------|---------------------|----------------------|----------|
| 1. | Senin, | 1-8 | macam-macam | 31 | Kelas XI |

| | | | | | |
|----|-------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------|
| | 10 Agustus 2015 | | busana pria dan cara mengambil ukuran untuk membuat kemeja | | TB A |
| 2. | Kamis , 13 Agustus 2015 | 1-8 | Praktek memotong bahan untuk pembuatan rok dan memindahkan tanda-tanda pola | 31 | Kelas XI TB A |
| 3. | Jumat, 14 Agustus 2015 | 3-4 | Materi tentang teknik pewarnaan kering | 36 | Kelas X TB B |
| 4. | Kamis, 20 Agustus 2015 | 1-8 | Menjahit rok, . mulai dari memasang ritsleting, saku, dan ban pinggang. | 30 | Kelas XI TB A |
| 5. | Jumat, 21 Agustus 2015 | 3-4 | Materi tentang bagian-bagian busana. Seperti garis leher, krah, dan lengan serta variasinya. | 36 | Kelas X TB B |
| 6 | Senin, 24 Agustus 2015 | 1-8 | Materi tentang membuat pola kemeja dengan ukuran sebenarnya | 31 | Kelas XI TB A |
| 7 | Kamis, 27 Agustus 2015 | 1-8 | Praktek menjahit rok dan penyelesaian rok. | 31 | Kelas XI TB A |
| 8 | Jumat, 28 Agustus 2015 | 3-4 | Materi tentang bagian-bagian antara lain manset, | 36 | Kelas X TB B |

| | | | | | |
|----|------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------|
| | | | saku dan belahan. | | |
| 9 | Senin, 31 Agustus 2015 | 1-8 | Praktek memotong bahan untuk pembuatan kemeja. | 31 | Kelas XI TB A |
| 10 | Kamis, 3 Agustus 2015 | 1-8 | Praktek membuat pola dasar badan wanita, kemudian dilanjutkan dengan pecah pola sesuai desain yang telah ditentukan. | 31 | Kelas XI TB A |
| 11 | Jumat, 4 Agustus 2015 | 3-4 | Materi langkah menggambar bagian-bagian busana. | 36 | Kelas X TB B |
| 12 | Senin, 7 Agustus 2015 | 1-8 | praktek memjahit kemeja pria sesuai dengan tertib kerja. | 31 | Kelas XI TB A |
| 13 | Kamis, 10 Agustus 2015 | 1-8 | Praktek memotong bahan untuk blus wanita yang benar, serta memindahkan tanda-tanda pola pada bahan yang sudah di potong. | 31 | Kelas XI TB A |
| 14 | Jumat, 11 Agustus 2015 | 3-4 | Ulangan harian dengan materi bagian-bagian busana. | 36 | Kelas X TB B |

f) Metode Pembelajaran

Dalampelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab dan

diskusi. Penggunaan metode tersebut menyesuaikan dengan jam pembelajaran yang tersedia yaitu 1 jam atau 45 menit dan pembelajaran yang disampaikan adalah teori praktik. Pada kegiatan Diskusi perlu mengulas materi pembelajaran sebelumnya untuk membangkitkan memori anak tentang materi yang telah lama disampaikan.

g) Media Pembelajaran

Media yang digunakan adalah papan tulis, LCD dengan powerpoint, Kliping.. Pembuatan powerpoint tetap dipilih karena materi yang disampaikan adalah teori dan penggunaan powerpoint bisa dibuat animasi sehingga siswa lebih tertarik. Penggunaan kliping adalah memberikan contoh benda jadi dari praktik yang akan dilakukan sehingga anak lebih bersemangat dan tertarik.

h) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan bentuk soal ulangan untuk mata pelajaran menggambar busana.. Evaluasi yang diberikan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang pembelajaran yang sudah diberikan. Sedangkan untuk mata pelajaran busana pria dan busana wanita evaluasi dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan siswa.

2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

b. Sesudah Praktik Mengajar

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

c. Kegiatan Insidental

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula kegiatan insidental yang praktikan lakukan. Adapun kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan adalah membantu atau menunggu piket guru, mengisi kelas kosong jika guru yang bersangkutan tidak hadir dengan tugas yang ditinggalkan.

3. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

C. ANALISIS HASIL

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel praktikan mulai mengajar tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 12 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.

- e. Besarnya perhatian pihak SMK Negeri 1 Ngawen kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- b. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Pada penampilan pertama praktikan merasa grogi karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter.
- d. Masih ada peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya games yang dapat diperhatikan seluruh peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

D. REFLEKSI

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pada saat PPL di SMK Negeri 1 Ngawen praktikan mendapat kesempatan mengajar busana pria dan busana wanita di kelas XI TB A, menggambar busana di kelas X TB B. Melakukan tem teching dengan

mahasiswa praktikan lain pada mata pelajaran busana wanita dikelas XI TB B, pelayanan prima dan K3LH di kelas X TB A dan X TB B. Selain pada kegiatan pembelajaran praktikan juga melaksanakan pendampingan siswa pada kegiatan siraman rohani. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai pengalaman mengajar dan pengalaman bekerja di dunia kerja khususnya menjadi pendidik atau tenaga kependidikan.

Praktik pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat sebelumnya dan sudah disesuaikan dengan silabus dan kurikulum yang berlaku disekolah tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Ngawen, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah terlaksana maka dapat diambil kesimpulan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah bagian dari mata kuliah yang wajib tempuh dan wajib lulus. Hal ini dikarenakan dengan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat belajar secara langsung dalam dunia pendidikan. pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawalidengan persiapan yang dilakukan observasi agar kita mengetahui lingkungan yang kita ajar, pelaksanaan dan pembuatan laporan guna pertanggung jawaban.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa memperoleh pengalaman untuk mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik dan membentuk mahasiswa agar dapat mempelajari 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, profesional.
3. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
4. Mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
5. Secara tidak langsung kegiatanPraktik Pengalaman Lapangan mendewasakan cara berfikir mahasiswa dan penalaran tentang memecahkan suatu permasalahan serta memberikan solusi yang baik.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - c. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Negeri 1 Ngawen dalam proses belajar mengajar.
3. Untuk Pihak LPPMP
 - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Kejelasan tentang batasan program PPL di sekolah perlu untuk ditingkatkan sosialisasinya.
 - c. Sosialisasi tentang penulisan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL-PPL tahun 2015, Universitas Negeri Yogyakarta.

- *Panduan Pengajaran Mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Petunjuk Tekniks PPL tahun 2015, LPPMP UNY.

LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 NGAWEN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Bayat-Ngerangan Jono, Tancep Ngawen Gunungkidul

| No | Program/Kegiatan PPL/Magang III | Jumlah Jam per Minggu | | | | | Jml Jam | |
|----|--------------------------------------------------|-----------------------|---|----|-----|----|---------|----|
| | | 0 | I | II | III | IV | | V |
| 1 | Observasi Sekolah dan Kelas | | | | | | | |
| | a. Persiapan | 1 | | | | | | 1 |
| | b. Pelaksanaan | 5 | | | | | | 5 |
| | c. Evaluasi dan Tindak Lanjut | 1 | | | | | | 1 |
| 2 | Mengampu Mata Pelajaran Busana Pria | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | 2 | | 2 | 2 | 2 | 8 |
| | b. Pelaksanaan | | 8 | | 8 | 8 | 8 | 32 |
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Mengampu Mata Pelajaran Busana Wanita | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| | b. Pelaksanaan | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 |
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | 2 | 2 | | 4 |
| 4 | Mengampu Mata Pelajaran Menggambar Busana | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| | b. Pelaksanaan | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | | | | | |
|-----------|----------------------------------------------------|---|----|----|----|----|----|-----|
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | 1 | 2 | 3 |
| 5 | Upacara Hari Senin | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 6 | Mengikuti upacara hari pramuka | | 1 | | | | | 1 |
| 7 | Pendampingan kegiatan keputrian | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 8 | Upacara hari kemerdekaan RI | | | 2 | | | | 2 |
| 9 | Pendampingan mata pelajaran pelayanan prima | | 8 | 2 | | | | 10 |
| 10 | Pendampingan mata pelajaran K3LH | | | 2 | | | | 2 |
| 11 | Pendampingan mata pelajran Busana Wanita | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 40 |
| 12 | Pembuatan modul | | | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 13 | Konsultasi DPL PPL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 14 | Pembuatan Matrik PPL | 1 | 1 | | | | | 2 |
| 15 | Konsultasi dengan guru pembimbing | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 16 | Pembuatan Laporan PPL | | | | | 5 | 5 | 10 |
| | Jumlah Jam | 9 | 46 | 34 | 42 | 49 | 48 | 228 |



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

| Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga | Mengetahui/Menyetujui, Dosen Pembimbing Lapangan | Yang membuat, |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| BASUKI, S.Pd NIP 19680828 199512 2 004 | Sri Emy Yuli S, M.Sn NIP. 19560217 198203 1 003 | Liana Wahyuningsih NIM 12513421043 |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen Gunungkidul, DIY

Guru Pembimbing : Rini Sudarsih, S.Pd

Nama Mahasiswa : Liana Wahyuningsih

NIM : 12513241043

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana

Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

| No | Hari/ Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| 1 | Senin, 10 Agustus 2015 | Mengikuti upacara bendera | Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib | Tidak ada hambatan yang berarti | |
| | | Mengikuti breafing dengan guru-guru dan perkenalan | Breafing berjalan dengan lancar dan baik membahas tentang masalah atau hambatan yang dirasakan guru terhadap penggunaan buku kerja online. | Tidak ada hambatan yang berarti | |
| | | Mengajar mata pelajaran | | Ada beberapa siswa yang | Guru mengulang cara |



| | | | | | |
|---|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| | | busana pria di kelas XI TB A. | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan dengan kegiatan praktek yaitu, praktek mengambil ukuran dan membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1:4 | masih bingung tentang cara mengambil ukuran | mengambil ukuran yang masih dirasa kurang jelas |
| 2 | Selasa, 11 Agustus 2015 | Msuk ke kelas X TB B pada mata pelajaran Pelayanan Prima Masuk ke kelas X TB B pada pelajaran Pelayanan Prima | Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk mempelajari materi tentang komunikasi. Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk mempelajari materi tentang komunikasi. | Tidak ada hambatan yang berarti | |
| 3 | Rabu, 12 Agustus 2015 | Masuk ke kelas XI TB B pada mata pelajaran Busana Wanita | Mendampingi dan mengarahkan siswa saat praktek memotong bahan untuk membuat rok. | Ada beberapa siswa yang belum bisa meletakkan pola secara hemat | Guru membimbing satu persatu siswa dalam meletakkan pola diatas bahan |
| 4 | Kamis, 13 Agustus 2015 | Mengajar di kelas XI TB A pada mata pelajaran Busana Wanita | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan praktek memotong bahan | Ada beberapa siswa yang belum bisa meletakkan pola secara hemat | Guru membimbing satu persatu siswa dalam meletakkan pola diatas bahan |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|---|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--|
| | | | untuk rok yang benar, serta memindahkan tanda-tanda pola pada bahan yang sudah di potong. | | |
| 5 | Jumat, 14 Agustus 2015 | Upacara bendera peringatan hari pramuka Mengajar kelas X TB B pada mata pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing | Upacara bendera berjalan tertib dan lancar serta diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi tentang teknik pewarnaan kering. | Guru membimbing satu persatu siswa dalam meletakkan pola diatas bahan | |
| 6 | Sabtu, 15 Agustus 2015 | Membuat RPP Mencari materi busana pria Membuat RPP | Membuat RPP untuk Mengajar Busana Pria di kelas XI TB A. Mencari materi tentang cara membuat pola kemeja untuk pelajaran Busana Pria Membuat RPP untuk Mengajar | Guru membimbing satu persatu siswa dalam meletakkan pola diatas bahan | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|--|--|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | Mencari materi busana wanita | Busana Wanita di kelas XI TB A. Mencari materi tentang menjahit rok untuk mata pelajaran Busana Wanita | | |
|--|--|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Gunungkidul, Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19721115 200003 2 001

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP. 19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen Gunungkidul, DIY

Guru Pembimbing : Rini Sudarsih, S.Pd

Nama Mahasiswa : Liana Wahyuningsih

NIM : 12513241043

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana

Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

| No | Hari/ Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1 | Senin, 17 Agustus 2015 | Mengikuti upacara bendera | Upacara bendera dalam rangka HUT RI yang ke 70 diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib. | Guru membimbing satu persatu siswa dalam meletakkan pola diatas bahan | |
| 2 | Selasa, 18 Agustus 2015 | Masuk ke kelas X TB A pada mata pelajaran Pelayanan Prima Masuk ke kelas X TB A pada mata pelajaran K3LH Membuat RPP | Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk mempelajari materi tentang kerjasama tim. Mendampingi dan mengarahkan siswa untuk mempelajari materi tentang keselamatan kerja. Membuat RPP untuk mengajar mata | Ada siswa yang sibuk sendiri tidak mendengarkan guru menyampaikan materi | Guru mememberikan tegu |



| | | | | | |
|---|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Mencari materi menggambar busana | pelajaran Menggambar Busana di kelas X TB B Mencari materi tentang | | |
| 3 | Rabu, 19 Agustus 2015 | Pendampingan siswa dalam kegiatan siraman rohani Masuk ke kelas XI TB B pada mata pelajaran Busana Wanita | Mendampingi siswa yang sedang mengikuti kegiatan siraman rohani yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan berjalan dengan baik dan khidmat. Mendampingi dan mengarahkan siswa saat praktek menjahit rok. Mulai dari memasang ritsleting, saku, dan ban pinggang. | Belum semua siswa mengerti cara memasang ritsleting, saku dan ban pinggang. | Guru membimbing beberapa siswa mengenai cara memasang ritsleting, saku dan ban pinggang. Kemudian siswa tersebut mengajarkannya kepada teman yang lain |
| 4 | Kamis, 20 Agustus | Mengajar di kelas XI TB A pada mata pelajaran Busana | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan | Belum semua siswa mengerti cara memasang | Guru membimbing beberapa siswa mengenai cara |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|---|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2015 | Wanita | dengan praktek menjahit rok. Mulai dari memasang ritsleting, saku, dan ban pinggang. | ritsleting, saku dan ban pinggang | memasang ritsleting, saku dan ban pinggang. Kemudian siswa tersebut mengajarkannya kepada teman yang lain |
| 5 | Jumat, 21 Agustus 2015 | Mengajar kelas X TB B pada mata pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing) | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi tentang bagian-bagian busana. Seperti garis leher, krah, dan lengan serta variasinya. | Tidak ada hambatan yang berarti | |
| 6 | Sabtu, 22 Agustus 2015 | Membuat RPP Mencari materi busana pria Membuat RPP | Membuat RPP untuk Mengajar Busana Pria di kelas XI TB A. Mencari materi tentang cara memotong bahan untuk pelajaran Busana Pria Membuat RPP untuk Mengajar | Tidak ada hambatan yang berarti | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|--|--|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | Mencari materi busana wanita | Busana Wanita di kelas XI TB A. Mencari materi tentang teknik penyelesaian dengan tangan untuk mata pelajaran Busana Wanita | | |
|--|--|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Gunungkidul, Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19721115 200003 2 001

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP. 19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen Gunungkidul, DIY

Guru Pembimbing : Rini Sudarsih, S.Pd

Nama Mahasiswa : Liana Wahyuningsih

NIM : 12513241043

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana

Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

| No | Hari/ Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------|
| 1 | Senin, 24 Agustus 2015 | Mengikuti upacara bendera Mengajar mata pelajaran busana pria di kelas XI TB A. | Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan dengan kegiatan praktek yaitu, praktek membuat pola kemeja dengan ukuran sebenarnya. | Tidak ada hambatan yang berarti | |
| 2 | Selasa, 25 Agustus | Mencari materi | Mencari materi untuk membuat modul busana pria | Tidak hambatan yang berarti | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | 2015 | | | | |
|---|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|
| 3 | Rabu, 26 Agustus 2015 | Masuk ke kelas XI TB B pada mata pelajaran Busana Waanita | Mendampingi dan mengarahkan siswa saat praktek menjahit rok dan penyelesaian rok. | Tidak hambatan yang berarti | |
| 4 | Kamis, 27 Agustus 2015 | Mengajar di kelas XI TB A pada mata pelajaran Busana Wanita | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan praktek menjahit rok dan penyelesaian rok. | Tidak hambatan yang berarti | |
| 5 | Jumat, 28 Agustus 2015 | Mengajar kelas X TB B pada mata pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi tentang bagian-bagian antara lain manset, saku dan belahan. | Tidak hambatan yang berarti | |
| 6 | Sabtu, 29 Agustus 2015 | Membuat RPP | Membuat RPP untuk Mengajar Busana Pria di kelas XI TB A. | Tidak hambatan yang berarti | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|--|--|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | Membuat jobshet Busana Pria | Membuat jobsheet tentang teknik memotong dan memindahkan tanda-tanda pola ke bahan untuk pelajaran Busana Pria | | |
| | | Membuat RPP | Membuat RPP untuk Mengajar Busana Wanita di kelas XI TB A. | | |
| | | Mencari materi busana wanita | Mencari materi tentang pecah pola blus dengan menggunakan kerah shanghai dan shiller untuk mata pelajaran Busana Wanita | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Gunungkidul, Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19721115 200003 2 001

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP. 19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen Gunungkidul, DIY

Guru Pembimbing : Rini Sudarsih, S.Pd

Nama Mahasiswa : Liana Wahyuningsih

NIM : 12513241043

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana

Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

| No | Hari/ Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------|
| 1 | Senin, 31 Agustus 2015 | Mengikuti upacara bendera Mengajar mata pelajaran busana pria di kelas XI TB A. | Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan dengan kegiatan praktek yaitu, praktek memotong bahan | Tidak hambatan yang berarti | |
| 2 | Selasa, 1 September 2015 | Membuat Modul | Menyusun materi-materi yang telah dicari untuk di susun menjadi modul busana pria. | Tidak hambatan yang berarti | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|---|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--|
| 3 | Rabu, 2 September 2015 | Masuk ke kelas XI TB B pada mata pelajaran Busana Waanita | Mendampingi dan mengarahkan siswa saat praktek membuat pola dasar badan wanita, kemudian dilanjutkan dengan pecah pola sesuai desain yang telah ditentukan. | Tidak hambatan yang berarti | |
| 4 | Kamis, 3 September 2015 | Mengajar di kelas XI TB A pada mata pelajaran Busana Wanita | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan praktek membuat pola dasar badan wanita, kemudian dilanjutkan dengan pecah pola sesuai desain yang telah ditentukan. | Tidak hambatan yang berarti | |
| 5 | Jumat, 4 September 2015 | Mengajar kelas X TB B pada mata pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan penyampaian langkah menggambar bagian-bagian busana. | | |
| 6 | Sabtu, | Membuat RPP | Membuat RPP untuk Mengajar | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|--|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | 5 September 2015 | Mencari materi busana pria Membuat RPP Membuat handout busana wanita | Busana Pria di kelas XI TB A. Mencari materi tentang langkah tertib kerja menjahit kemeja untuk pelajaran Busana Pria Membuat RPP untuk Mengajar Busana Wanita di kelas XI TB A. Membuat handout materi tentang memotong bahan untuk mata pelajaran Busana Wanita | | |
|--|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Gunungkidul, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19721115 200003 2 001

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP. 19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen Gunungkidul, DIY

Guru Pembimbing : Rini Sudarsih, S.Pd

Nama Mahasiswa : Liana Wahyuningsih

NIM : 12513241043

Fak/Jur/Prodi : FT/PTBB/PT Busana

Dosen Pembimbing : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

| No | Hari/ Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------|
| 1 | Senin, 7 September 2015 | Mengikuti Apel pagi Mengajar mata pelajaran busana pria di kelas XI TB A. | Apel diikuti oleh seluruh siswa, sebagian guru, dan mahasiswa PPL. Apel berjalan dengan lancar dan tertib Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan dengan kegiatan praktek yaitu, praktek menjahit kemeja pria sesuai dengan tertib kerja. | Tidak hambatan yang berarti | |
| 2 | Selasa, 8 September 2015 | Membuat Laporan Evaluasi | Mengerjakan Bab 1 Mengkoreksi dan memberikan nilai terhadap hasil pekerjaan siswa dalam membuat rok | | |



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

| | | | | | |
|---|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | | | pad mata pelajaran Busana Pria. | | |
| 3 | Rabu, 9 September 2015 | Masuk ke kelas XI TB B pada mata pelajaran Busana Waanita | Mendampingi dan mengajahkan siswa saat praktek memotong bahan untuk membuat blus wanita. | | |
| 4 | Kamis, 10 September 2015 | Mengajar di kelas XI TB A pada mata pelajaran Busana Wanita | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan dengan praktek memotong bahan untk blus wanita yang benar, serta memindahkan tanda-tanda pola pada bahan yang sudah di potong. | | |
| 5 | Jumat, 11 September 2015 | Mengajar di kelas X TB B pada mata pelajaran Menggambar Busana (Fashion Drawing) Membuat laporan | Pembelajaran berlangsung dengan lancar. Pembelajaran dilakukan adalah ulangan harian dengan materi bagian-bagian busana. Mengerjakan Bab II dan III | | |



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Kelompok Mahasiswa

Gunungkidul, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19721115 200003 2 001

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP. 19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 NGAWEN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JONO, TANCEP, NGAWEN, GUNUNGGKIDUL, DIY

| No | Nama Kegiatan | Hasil Kuantitatif/Kualitatif | Serapan Dana (Dalam Rupiah) | | | | |
|---------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------|-----------------|-------------------------|----------------|
| | | | Swadaya/Sekolah/Lembaga | Mahasiswa | Pemda Kabupaten | Sponsor/Lembaga Lainnya | Jumlah |
| 1. | Persiapan mengajar | Kegiatan persiapan mengajar meliputi: 1. Pembuatan RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum selama praktik mengajar. 2. Pembuatan soal ulangan pada mata pelajaran dengan menggambar busana. | 50.000 | 20.000 | | | 70.000 |
| 2. | Laporan Individu | Laporan individu di print dan digandakan sebanyak 2 kali serta menjilid soft cover | | 100.000 | | | 100.000 |
| JUMLAH | | | | | | | 170.000 |

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan /dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Kepala Sekolah

Basuki, M.Pd
NIP. 19680828 199512 1 003

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIP. 19560217 198203 1 003

Ketua Kelompok,

Moh.Simbar Puspoaji
NIM. 14504247003



Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat Sekolah : Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, DIY

Nama Mahasiswa: Liana Wahyuningsih

No. Mahasiswa : 12513241043

Fak/Jur/Prodi : FT /PTBB/Pend. Teknik Busana

| No | Aspek yang Diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1 | Kondisi fisik sekolah | Sekolah baik dan layak, bangunan lantai dua dengan fasilitas lab. Komputer. | |
| 2 | Potensi Siswa | Potensi siswa dalam kegiatan akademik dan non akademik cukup baik. | |
| 3 | Potensi Guru | Rata-rata guru yang ada di SMK Negeri 1 Ngawen sebagian besar sudah berpendidikan S1. | |
| 4 | Potensi Karyawan | Karyawan merupakan lulusan SMP dan SMA | |
| 5 | Fasilitas KBM, media | Fasilitas cukup baik ada whiteboard ,dan alat tulis serta dilengkapi LCD, proyektor, dan CCTV di setiap kelas. | |
| 6 | Perpustakaan | Koleksi buku yang dimiliki perpustakaan sudah lumayan lengkap tetapi untuk ruang baca masih kurang memadai untuk menampung siswa yang banyak. | |
| 7 | Laboratorium | Terdapat Laboratorium IPA, TIK, Tata Busana, Otomotif, dan TKJ | |
| 8 | Bimbingan Konseling | Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Setiap anak memiliki buku kendali perilaku sebagai sebuah instrumen untuk koordinasi sekolah kepada orang tua untuk pemantauan peserta didik, agar mencapai kondisi yang kondusif dalam menempuh | |



| | | | |
|----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | pendidikan di SMK N 1 Ngawen. Untuk kelas satu, guru BK mengisi jam di kelas sedangkan kelas dua dan tiga tanpa jam masuk kelas. | |
| 9 | Bimbingan Belajar | Khususnya oleh kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar. | |
| 10 | Ekstrakurikuler | Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Ngawen meliputi, Palang Merah Indonesia (PMR), kesenian, BTQ, Debat Bahasa Inggris, Pramuka, Bahasa Mandarin. Jadwal ekstrakurikuler disesuaikan dengan jadwal pembimbingnya. untuk kelas X terdapat ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler Pramuka dan minimal mengikuti satu ekstrakurikuler pilihan. | |
| 11 | Organisasi dan fasilitas OSIS | Cukup baik dan setiap program kerja yang direncanakan dapat dilaksanakan. | |
| 12 | Organisasi dan fasilitas UKS | Fasilitas di UKS dirasa telah cukup memadai, yaitu tiga tempat tidur, P3K yang lengkap, dan obat serta perlengkapan yang memadai seperti tensimeter dan stetoskop. Terdapat pula dua buah timbangan. | |
| 13 | Administrasi | semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh bagian administrasi (Tata Usaha) sekolah sehingga setiap perihal saja terkait administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU. | |
| 14 | Karya Tulis Ilmiah oleh Guru | karya tulis oleh guru SMK Negeri 1 Ngawen | |



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

| | | | |
|----|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 15 | Koperasi Sekolah | Keberadaan koperasi sekolah sangat membantu dan memfasilisi guru karyawan serta siswa. | |
| 16 | Tempat Ibadah | Terapat masjid yang cukup besar dengan lingkungan yang terawat dan bersih. Terdapat berbagai fasilitas yang lengkap seperti tempat wudlu, kamar mandi, sound system, almari Al-Qur'an dan buku, kotak amal, gudang, tempat samah, dan rak sepatu. | |
| 17 | Kesehatan Lingkungan | Tempat sampah telah terdapat di setiap ruang kelas, sehingga terjaga kebersihan. | |

Sleman, September 2015

Mengetahui,
Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Heru Raharjo
NIP.19821021 200903 1 001

Liana Wahyuningsih
12513241043

**BUKU KERJA GURU
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



DISUSUN OLEH :

NAMA : Liana Wahyuningsih
NIP : 12513241043
MATA PELAJARAN : Menggambar Busana
KELAS / : X TB B
PROG.KEAHLIAN :

**SMK N 1 NGAWEN
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**BUKU KERJA GURU
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



DISUSUN OLEH :

NAMA : Liana Wahyuningsih
NIP : 12513241043
MATA PELAJARAN : Busana Pria
KELAS / : XITBA
PROG.KEAHLIAN :

**SMK N 1 NGAWEN
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**BUKU KERJA GURU
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



DISUSUN OLEH :

NAMA : Liana Wahyuningsih
NIP : 12513241043
MATA PELAJARAN : Busana Wanita
KELAS / : XITBA
PROG.KEAHLIAN :

**SMK N 1 NGAWEN
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SILABUS

Nama sekolah : SMK NEGERI NGAWEN
 Mata pelajaran : Membuat busana pria
 Kelas / semester : XI / 3
 Standar Kompetensi : Membuat busana pria
 Kode Kompetensi : 103/KK/4
 Alokasi waktu : 260 Jam @ 45 menit

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------|----|----------------------------------------------|
| | | | | | T M | P S | PI | |
| 1.1 Mengelompokkan macam-macam busana pria | <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui macam-macam busana pria - Mengetahui ciri-ciri desain busana pria - Mengetahui cara mengukur dan membuat pola busana pria (kemeja,celana vest,jas) <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terampil dalam membuat desain busana pria - Teliti dalam mengukur dan membuat pola busana pria <p>Keterampilan :</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam busana pria - Ciri desain busana pria - Membuat desain busana pria - Macam-macam ukuran standart busana pria - Teknik mengukur untuk membuat pola busana pria (kemeja,celana, vest,jas) | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan macam busana pria, ciri desain busana pria - Tanya jawab - Guru menjelaskan macam-macam ukuran dalam pembuatan busana pria - Guru menjelaskan cara mengukur dalam pembuatan busana pria (kemeja, celana, vest,jas) - Siswa membuat desain busana pria (kemeja, celana, vest, jas) - Siswa mendemonstrasikan mengukur untuk busana pria | <ul style="list-style-type: none"> - Tes lisan - Tes tulis - Pengamatan /observasi - Hasil praktek desain busana pria - Hasil pola busana pria | | | | Buku panduan pembuatan busana pria MH Wancik |

| | | | | | | |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------|
| <p>1.2 Memotong bahan</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam busana pria - Peserta didik dapat kreatif membuat desain busana pria - Peserta didik dapat mengukur untuk membuat pola busana pria(kemeja, celana,vest, jas) dengan teliti <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui macam-macam alat potong - Mengetahui teknik peletakan pola di atas bahan - Mengetahui teknik memotong - Mengetahui cara memberi tanda pola pada bahan <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik terampil dan teliti dalam memotong bahan dan memberi tanda pola <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat menggunakan macam-macam alat memotong - Peserta didik terampil dan teliti dalam pembuatan rancangan bahan dan peletakan poladi atas bahan | <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam alat memotong - Membuat rancangan bahan - Teknik memotong bahan - Macam-macam tanda pola - Teknik memberi tanda pola pada pembuatan busana pria | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat pola busana pria (kemeja, celana, vest, jas) sesuai dengan ukuran dan desain yang telah dibuat - Menjelaskan dan menunjukkan macam-macam alat memotong dan alat tanda pola - Macam-macam tanda pola - Siswa menyimak - Tanya jawab - Guru menjelaskan teknik memotong dan memberi tanda pola | <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Pengamatan - Hasil praktek memotong dan memberi tanda pola | | <p>Buku panduan pembuatan busana pria</p> |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------|

| | | | | | | | | |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| <p>1.2 Menjahit busana pria</p> | <p>- peserta didik teliti dalam pemberian tanda pola</p> <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan tempat menjahit - Menjahit busana pria * Menjahit kemeja pria * Menjahit celana pria * Menjahit vest pria * Menjahit jas pria <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat membuat busana pria dengan baik dan teliti <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik teliti dalam mempersiapkan alat dan tempat menjahit sesuai standart prosedur K3 - Peserta didik dapat menjahit busana pria(kemeja, celana, vest, jas) <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat mengetahui macam-macam penyelesaian busana pria <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teliti dan tepat dalam pemilihan macam-macam penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan <p>Keterampilan :</p> | <p>- Penerapan prosedur K3 dalam menjahit busana pria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat fragmen kerah kemeja dan kerah jas - membuat fragmen macam- macam saku (saku tempel, saku vest, saku klep, saku passepoille, saku sisi) - Membuat fragmen belahan manset, gulbi celana - Menjahit kemeja pria sesuai dengan desain - Menjahit vest - Menjahit celana pria | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan alat dan tempat yang sesuai dengan standart dan prosedur K3 - Siswa menjahit macam-macam fragmen (kerah kemeja,kerah jas, saku tempel, saku sisi, belahan manset, gulbi) - Siswa menjahit kemeja - Siswa menjahit celana pria - Siswa menjahit vest - Siswa menjahit jas pria <p>-Peserta didik</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan/ observasi tentang kelengkapan alat menjahit - hasil praktek macam-macam fragmen - Hasil praktek kemeja, vest, jas dan celana | | | | |
| <p>1.3 penyelesaian busana pria</p> | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>dengan jahitan tangan</p> <p>1.4 Menghitung harga jual</p> <p>1.5 Melakukan pengepresan</p> | <p>- Peserta didik teliti dalam menyelesaikan busana pria</p> <p>Pengetahuan :</p> <p>- Peserta didik dapat mengetahui cara membuat rancangan harga dalam pembuatan busana pria</p> <p>Keterampilan :</p> <p>- Peserta didik dapat membuat rancangan harga dalam pembuatan busana pria</p> <p>Sikap :</p> <p>- Teliti menghitung harga pokok dan harga jual</p> <p>- Peserta didik dapat menghitung harga pokok dan harga jual busana pria</p> <p>Pengetahuan :</p> <p>- Peserta didik dapat menyebutkan alat pressing yang digunakan pada pembuatan busana pria</p> <p>- Peserta didik dapat memahami teknik pressing untuk busana pria dalam</p> <p>Sikap :</p> <p>- Teliti dalam mempersiapkan alat dan tempat kerja</p> <p>- Dapat melaksanakan</p> | <p>-Macam-macam penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan (penyelesaian kelim, pemasangan kancing, pembuatan lubang kancing, pemasangan hak celana</p> <p>- Pembuatan rancangan harga busana pria</p> <p>- Penghitungan harga pokok dan harga jual busana pria</p> | <p>mempraktekkan macam-macam penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan (penyelesaian kelim, pemasangan kancing, hak celana, pembuatan lubang kancing)</p> <p>- Guru menjelaskan tentang pembuatan rancangan harga busana pria</p> <p>- Guru menjelaskan penghitungan harga pokok dan harga jual busana pria</p> <p>- Siswa menyimak dan membuat rancangan bahan, penghitungan harga pokok dan harga jual</p> | <p>- Hasil praktek</p> <p>- Hasil pembuatan rancangan harga, harga pokok dan harga jual busana pria</p> <p>- Tes tulis</p> <p>- Tanya jawab</p> | | | | <p>- Modul</p> <p>- Buku panduan MH Wancik Pembuatan busana pria</p> <p>- Modul</p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | <p>pressing dengan memperhatikan prosedur K3</p> <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menyiapkan alat pressing dan tempat kerja sesuai dengan syarat K3 - Peserta didik dapat melaksanakan pressing dengan baik dan tepat pada pembuatan busana pria | <ul style="list-style-type: none"> - Alat-alat pressing untuk pembuatan busana pria - Teknik dan cara pressing pada pembuatan busana pria | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang macam-macam alat pressing - Guru mendemonstrasikan cara / teknik pressing yang benar pada pembuatan busana pria - Tanya jawab | <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan - Hasil praktek pressing | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

| | |
|---------------------|---------|
| F/751/Waka II/16 | |
| 1 -7-15 s.d 30-6-16 | 1/1 hal |

KEMAJUAN KELAS

Mata Pelajaran : Busana Pria
 Kelas : XITBA
 Semester : GANJIL
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

| No | Hari / Tgl | Kelas | Jam Ke | Materi Pembelajaran | Permasalahan | Rencana Pemecahan Masalah | Jumlah Siswa Hadir | Nama Siswa Tidak Hadir | Tanda Tangan Guru |
|----|------------------|---------|------------|------------------------------------------------------------|--------------|---------------------------|--------------------|------------------------|-------------------|
| 1 | Senin/10-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Teknik mengambil ukuran Kemeja Pria | | | 31 | | |
| 2 | Senin/17-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Libur | | | | | |
| 3 | Senin/24-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Membuat pola kemeja pria ukuran sebenarnya | | | 31 | | |
| 4 | Senin/31-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Memotong bahan dan memmberi tanda jahitan kemeja pria | | | 31 | | |
| 5 | Senin/07-09-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Menjahit kemeja : Menjahit Tempat kancing, Saku, dan kerah | | | 31 | | |
| 6 | | | | | | | | | |

Ngawen,
 Guru Mata Pelajaran

Liana Wahyuningsih
 NIM.12513241043

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : XI / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Membuat Busana Pria |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1.Siswa mengetahui macam-macam busana pria 2. Siswa mengetahui cara mengambil ukuran untuk membuat kemeja 3.Siswa dapat membuat pola kemeja pria dengan baik |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

A. STANDAR KOMPETENSI

Membuat Busana Pria

B. KOMPETENSI DASAR

Mengelompokan macam-macam busana pria

C. ALOKASI WAKTU

2 x Pertemuan (8 x 45 Menit)

D. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi macam-macam busana pria
2. Terampil mengukur untuk membuat kemeja pria.
3. Terampil membuat pola kemeja pria

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan Akademis
 - Mengidentifikasi macam-macam busana pria
 - Mengidentifikasi ciri-ciri desain busana pria
 - Mengukur dan membuat pola kemeja pria
2. Tujuan Kecakapan diri
 - Siswa dapat mengetahui macam-macam busana pria
 - Siswa dapat mengetahui cara mengukur untuk membuat kemeja pria
 - Siswa dapat mengetahui cara membuat pola kemeja pria

F. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Macam-macam busana pria

2. Cara mengambil ukuran untuk membuat pola kemeja pria
3. Membuat pola kemeja pria

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Power Point (PPT)
3. Pemberian handout dan jobsheet
4. Kegiatan praktikum

H. SUMBER DAN BAHAN

1. Sri Wening. 2013. *Busana Pria*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

I. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a.
 - b. Guru melakukan presensi .
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang macam-macam busana pria.
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang teknik mengambil ukuran untuk membuat kemeja.
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengambil ukuran bapak guru yang ada di sekolah..
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai macam-macam busana pria.
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai teknik mengambil ukuran untuk membuat kemeja pria.
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang macam-macam busana pria.

- b. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang teknik mengambil ukuran untuk membuat kemeja.

Pertemuan 2 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang langkah-langkah membuat pola
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas untuk membuat pola kemeja dengan ukuran skala 1 : 4
 - Guru memberikan tugas untuk membuat pola kemeja dengan ukuran sebenarnya
 - Guru memberikan tugas untuk membuat rancangan bahan
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa langkah-langkah membuat pola kemeja
 - Guru menanyakan kepada siswa langkah-langkah membuat rancangan bahan
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menyimpulkan langkah-langkah membuat rancangan bahan
 - b. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang langkah-langkah membuat pola kemeja

J. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Unjuk kerja
 - b. Observasi
2. Bentuk soal

- a. Praktek
- b. Lembar pengamatan

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui

Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043

**KISI-KISI PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTOR)
MEMBUAT POLA KEMEJA PRIA**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Keterampilan | Target Capaian Ideal Keterampilan | Bobot Skor |
|----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Mengelompokkan macam-macam busana pria | Terampil membuat pola kemeja pria | 1. Persiapan | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan tempat kerja yang bersih dan nyaman b. Menyiapkan alat yang diperlukan c. Menyiapkan bahan yang diperlukan d. Menyiapkan K3 | 15 % |
| | | 2. Proses | <ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Membuat bagian-bagian pola sesuai urutan d. Cara memakai pengaris pola e. Cara membuat pola badan depan f. Cara membuat badan belakang g. Cara membuat lengan h. Cara membuat kerah | 45% |
| | | 3. Hasil | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan hasil pola dengan ukuran b. Ketepatan ukuran lingkaran leher dengan dengan pola kerah yang dibuat c. Ketepatan ukuran lingkaran kerung lengan dengan pola lengan yang dibuat d. Kebersihan pola e. Kerapian bentuk pola | 40% |
| | | | JUMLAH | 100% |

\

**LEMBAR CHECK LIST UNTUK PENILAIAN UNJUK KERJA
PRAKTEK
MEMBUAT POLA KEMEJA**

Di bawah ini merupakan lembar *check list* penilaian unjuk kerja praktek Membuat Pola Kemeja.
Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian, yang mempunyai rentang nilai 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :
Nilai 1 : tidak baik
Nilai 2 : kurang baik
Nilai 3 : baik
Nilai 4 : sangat baik

| Aspek Keterampilan yang Dinilai | Target Capaian ideal ketrampilan | Bobot Skor | Skala Penilaian | | | | Jumlah Skor yang diperoleh |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|---|---|---|----------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. Persiapan | <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai tempat kerja yang bersih dan nyaman b. Menyiapkan alat yang diperlukan c. Menyiapkan bahan yang diperlukan d. Menyiapkan K3 | 15% | | | | | |
| e. Proses | <ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Membuat bagian-bagian pola sesuai urutan d. Cara memakai pengaris pola e. Cara membuat pola badan depan f. Cara membuat badan belakang g. Cara membuat lengan h. Cara membuat kerah | 45 % | | | | | |
| a. Hasil | <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan hasil pola dengan ukuran b. Ketepatan ukuran lingkaran leher dengan dengan pola kerah yang dibuat c. Ketepatan ukuran lingkaran kerung lengan dengan pola lengan yang | 40% | | | | | |

| | | | | | | | |
|--------|-------------------------|------|--|--|--|--|--|
| | dibuat | | | | | | |
| | d. Kebersihan pola | | | | | | |
| | e. Kerapian bentuk pola | | | | | | |
| JUMLAH | | 100% | | | | | |

1. **Persiapan** Jumlah Skor yang diperoleh x 15%

2. **Proses** $\frac{\text{Jumlah Skor tertinggi}}{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}} \times 45\%$

$\frac{\text{Jumlah Skor tertinggi}}{\text{Jumlah Skor tertinggi}}$

3. **Hasil** Jumlah Skor yang diperoleh x 40%

$\frac{\text{Jumlah Skor tertinggi}}{\text{Jumlah Skor tertinggi}}$

Nilai Total = Persiapan + Proses + Hasil

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Busana Pria

Kelas/Semester : XI TB A

Kompetensi Dasar : Mengelompokkan macam-macam busana pria

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

a. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

b. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyekoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Kurang perhatian dan jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Tidak memperhatikan pelajaran | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----|
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | 4 3 2 1 | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | 4 3 2 1 | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | 4 3 2 1 | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : XI / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Membuat Busana Pria |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1. Siswa dapat meletakkan pola diatas bahan dengan baik dan benar 2 .Siswa dapat menentukan cara memotong yang baik dan benar |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

A. STANDAR KOMPETENSI

Membuat Busana Pria

B. KOMPETENSI DASAR

Memotong bahan (kemeja)

C. ALOKASI WAKTU

1 x Pertemuan (8 x 45 Menit)

D. INDIKATOR

1. Meletakkan pola diatas bahan sesuai dengan rancangan bahan yang telah dibuat
2. Terampil memotong
3. Terampil memberi tanda pola pada bahan yang sudah dipotong

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan Akademis
 - Meletakkan pola diatas bahan
 - Memotong dan memindahkan tanda pola
2. Tujuan Kecakapan diri
 - Siswa dapat mengetahui cara meletakkan pola diatas bahan sesuai ketentuan
 - Siswa dapat mengetahui cara memotong dan memindahkan tanda-tanda pola pada bahan yang sudah dipotong dengan benar

F. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Teknik memotong
2. Memindahkan tanda-tanda pola

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Demonstrasi
2. Power Point (PPT)

3. Pemberian handout
4. Kegiatan praktikum

H. SUMBER DAN BAHAN

1. Sri Wening, 2013. *Busana Pria*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 3*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

I. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a.
 - b. Guru melakukan presensi .
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang teknik meletakkan pola diatas bahan
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang teknik memotong
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk meletakkan pola yang sebenarnya diatas bahan sesuai rancangan bahan yang telah dibuat
 - Siswa memotong bahan sesuai dengan teknik yang telah dipelajari
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai teknik meletakkan pola
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai teknik memotong
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang meletakkan pola dan memotong bahan

J. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Unjuk kerja
 - b. Observasi

2. Bentuk soal
 - a. Praktek
 - b. Lembar pengamatan

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih
NIM. 12513241043

**KISI-KISI PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTOR)
MEMOTONG BAHAN UNTUK KEMEJA PRIA**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Keterampilan | Target Capaian Ideal Keterampilan | Bobot Skor |
|----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Mengelompokkan macam-macam busana pria | Terampil membuat pola kemeja pria | 1. Persiapan | <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan tempat kerja yang bersih dan nyaman b. Menyiapkan alat yang diperlukan c. Menyiapkan bahan yang diperlukan d. Menyiapkan K3 | 15 % |
| | | 2. Proses | <ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Meletakkan pola sesuai dengan arah serat d. Memberikan tanda-tanda kampuh dengan benar e. Saat memotong bahan kain tidak diangkat f. Memotong pola dari pola yang terbesar ke pola yang terkecil | 45% |
| | | 3. Hasil | <ul style="list-style-type: none"> a. Pertemuan motif pada Tengah Muka b. Kebersihan hasil potongan c. Kerapian hasil potongan | 40% |
| | | | JUMLAH | 100% |

**LEMBAR CHECK LIST UNTUK PENILAIAN UNJUK KERJA
PRAKTEK
MEMOTONG BAHAN UNTUK KEMEJA**

Di bawah ini merupakan lembar *check list* penilaian unjuk kerja praktek Memotong Bahan untuk Kemeja.
Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian, yang mempunyai rentang nilai 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai 1 : tidak baik
Nilai 2 : kurang baik
Nilai 3 : baik
Nilai 4 : sangat baik

| Aspek Keterampilan yang Dinilai | Target Capaian ideal ketrampilan | Bobot Skor | Skala Penilaian | | | | Jumlah Skor yang diperoleh |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|---|---|---|----------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. Persiapan | <ul style="list-style-type: none"> a. Memakai tempat kerja yang bersih dan nyaman b. Menyiapkan alat yang diperlukan c. Menyiapkan bahan yang diperlukan d. Menyiapkan K3 | 15% | | | | | |
| e. Proses | <ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Meletakkan pola sesuai dengan arah serat d. Memberikan tanda-tanda kampuh dengan benar e. Saat memotong bahan kain tidak diangkat f. Memotong pola dari pola yang terbesar ke pola yang terkecil | 45 % | | | | | |
| a. Hasil | <ul style="list-style-type: none"> a. Pertemuan motif pada Tengah Muka b. Kebersihan hasil potongan c. Kerapian hasil potongan | 40% | | | | | |
| JUMLAH | | 100% | | | | | |

1. **Persiapan** Jumlah Skor yang diperoleh x 15%
2. **Proses** $\frac{\text{Jumlah Skor tertinggi}}{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}} \times 45\%$
3. **Hasil** $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor tertinggi}} \times 40\%$

Nilai Total = Persiapan + Proses + Hasil

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Busana Pria

Kelas/Semester : XI TB A

Kompetensi Dasar : Memotong bahan (kemeja)

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

a. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

b. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyeoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Kurang perhatian dan jarang | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------|
| | | <p>menyampaikan pendapat dan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memperhatikan pelajaran | | |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : XI / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Membuat Busana Pria |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1. Siswa dapat menentukan alat dan bahan untuk menjahit kemeja pria 2. Siswa dapat menjahit kemeja sesuai dengan tertib kerja |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

A. STANDAR KOMPETENSI

Membuat Busana Pria

B. KOMPETENSI DASAR

Menjahit busan pria (kemeja)

C. ALOKASI WAKTU

1 x Pertemuan (8 x 45 Menit)

D. INDIKATOR

1. Mempersiapkan alat dan bahan menjahit
2. Mampu menjahit kemeja sesuai dengan tertib kerja yang baik dan benar

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan Akademis
 - Mempersiapkan alat dan bahan menjahit kemeja
 - Menjahit kemeja
2. Tujuan Kecakapan diri
 - Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan untuk menjahit kemeja dengan tepat
 - Siswa dapat menjahit kemeja sesuai tertib kerja

F. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Tertib kerja menjahit kemeja

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Power Point (PPT)
3. Kegiatan praktikum

H. SUMBER DAN BAHAN

1. Sri Wening. 2013. *Busana Pria*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 1*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

3. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 3*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

I. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang langkah-langkah tertib kerja menjahit kemeja
 - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan cara menjahit saku
 - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan cara menjahit tempat kancing dalam
 - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan cara menjahit kerah
 - Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan cara menjahit lengan
 - b. Elaborasi
 - Siswa menjahit saku depan sebelah kiri
 - Siswa menjahit tempat kancing dalam
 - Siswa menjahit kerah
 - Siswa menjahit lengan
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai langkah-langkah tertib kerja menjahit kemeja
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang langkah-langkah tertib kerja menjahit kemeja

J. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Unjuk kerja

- b. Observasi
- 2. Bentuk soal
 - a. Praktek
 - b. Lembar pengamatan

Ngawen, September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih
NIM. 12513241043

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Busana Pria
 Kelas/Semester : XI TB A
 Kompetensi Dasar : Menjahit busan pria (kemeja)

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |

a. Penilaian

- 4 = Baik Sekali
- 3 = Baik
- 2 = Sedang
- 1 = Kurang

b. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyeoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang perhatian dan jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Tidak memperhatikan pelajaran | | |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | 4 3 2 1 | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | 4 3 2 1 | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | 4 3 2 1 | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

MENGELOMPOKAN MACAM-MACAM BUSANA PRIA

Sekolah : SMK N 1 Ngawen
Mata Pelajaran : Membuat Busana Pria
Kelas / Semester : X / Ganjil

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 1. diharapkan peserta diklat dapat :

- a. Mengetahui macam-macam busana pria
- b. Mengetahui ciri-ciri desain dari busana pria
- c. Mengambil ukuran untuk pembuatan kemeja
- d. Membuat pola kemeja ukuran kecil dan ukuran besar
- e. Memotong dan menjahit kemeja

2. Alat Dan Bahan Yang Diperlukan

- a. Pensil
- b. Penghapus
- c. Buku kostum

3. Uraian Materi

A. Pengertian

Busana pria adalah busana yang biasa dikenakan kaum pria. Pakaian pria mempunyai model tertentu berbeda dengan pakaian wanita yang mempunyai macam-macam model. Adapun macam-macam busana pria yaitu, 1) Celana panjang, 2) Celana olahraga, 3) Kemeja, 4) Piyama, 5) Jaket, 6) Safari, 7) Busana daerah, Dll.

B. Macam Busana Pria

a. Celana panjang



Celana panjang adalah busana luar bagian bawah yang dipakai oleh pria, yang biasanya secara resmi dikenakan dengan kemeja. Tingkat kesulitan pembuatan celana panjang terletak pada belahan golbi dan pembuatan saku dalam.

Sebelum mengambil ukuran celana panjang, perhatikan terlebih dahulu bentuk pinggang, panggul dan kaki dari si pemakai. Karena bentuk tubuh seseorang bermacam-macam misalnya pinggang ramping, panggul besar dan sebagainya. Ketepatan dalam mengambil ukuran akan dapat mempengaruhi bentuk pola dan keindahan serta kenyamanan celana panjang bila dipakai.

b. Celana olahraga



Celana olah raga adalah celana yang digunakan untuk kegiatan olah raga. Ciri-ciri dari celana olah raga yaitu dibuat longgar jika bila dipakai tidak perlu terlalu mengikat karena kegiatan olah raga membutuhkan gerakan yang bebas. Celana olah raga dapat dibuat dari bahan-bahan yang menghisap keringat, misalnya bahan katun polos, katun kembang, bahan kaos dan bahan drillkaki. Pembuatan celana olah raga pada bagian pinggang diberi ban elastik dan biasanya diberi hiasan berupa garis hias yang terdiri dari bahan serong atau bisban dengan warna yang bervariasi.

c. Kemeja

Kemeja merupakan dasar klasik dari segala model kemeja untuk pria mempunyai bentuk krah standar yaitu krah dengan penegaknya, lengan panjang dengan manset. Kemeja salah satu busana bagian atas untuk pria.

Model kemeja untuk busana pria berbeda dengan model blus/gaun untuk busana wanita atau anak wanita, yang selama ini dari tahun ketahun model kemejanya sederhana. Sedangkan busana wanita lebih fleksibel dan luwes dengan model yang setiap waktu berubah. Perbedaan ini disebabkan karena



postur tubuh wanita yang berbeda dengan postur tubuh pria sehingga akan mempengaruhi model pakaian yang dikenakan.

Tingkat kesulitan kemeja lengan panjang terletak pada hasil krah dan manset. Kemeja yang mempunyai kualitas baik akan ditentukan oleh penjahitan krah dan manset.

d. Piyama



Piyama merupakan busana khusus yang dipakai sebagai busana luar tetapi hanya di dalam rumah saja. Piyama adalah berupa satu stel baju dan celana atau bagaian atas bentuk *pull-over* dan celana panjang (*trousers*). Piyama digunakan sebagai busana tidur, bajunya dibuka atau ditutup dengan kancing baju, celananya bertali kolor atau elastik yang dilengkapi dengan golbi kancing piyama. Bahan busana yang digunakan untuk piyama adalah bahan polos atau bermotif garis-garis yang dilengkapi dengan bisban sebagai hiasan pada saku, tepi lengan atau tepi celana piyama.

e. Jaket



Jaket adalah busana luar yang dikenakan sesudah busana luar. Biasanya pada pembuatan jaket ini selalu diberi lapisan dalam agar tebal melindungi tubuh dari udara dingin. Bahan lapisannya bisa sama dengan bahan luar, hanya warna dan motifnya berbeda sehingga bisa dipakai bolak-balik. Tingkat kesulitan pembuatan jaket ini terletak pada pemasangan lapisan, pemasangan elastik (bila ada) dan pemasangan ritsliting.

f. Safari



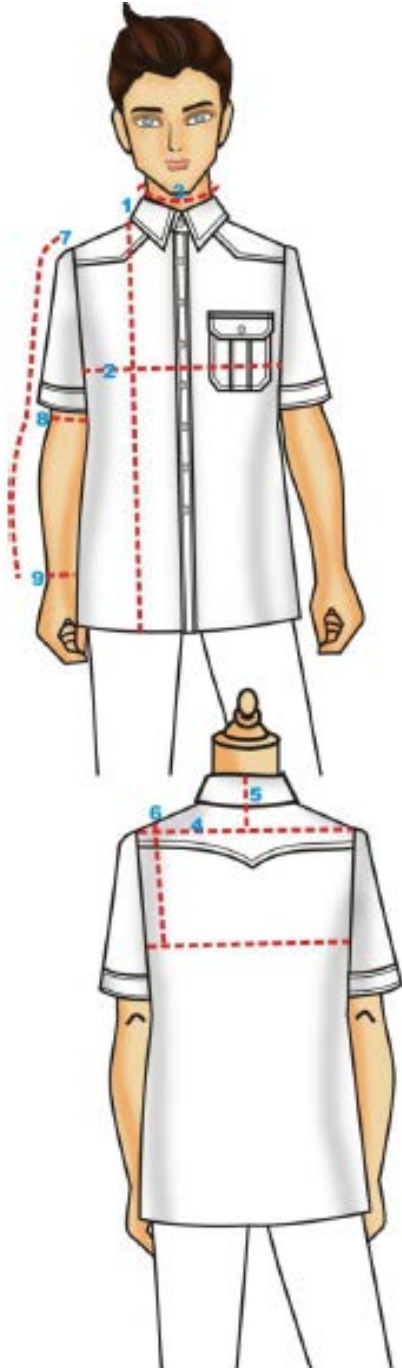
Lengannya yang panjang dan ada pula yang pendek serta menggunakan model kerah kemeja. Disainnya sangat bervariasi dengan menggunakan permainan garis pada garis kerah dan garis hias pada bagian muka. Garis hias terdiri dari garis hias bentuk vertikal, garis bentuk horisontal, garis lipit hias, dan garis-garis saku. Bahan busana yang digunakan selalu sama dengan bahan busana untuk celana panjang. Busana safari bentuknya seperti jas, memakai saku dalam dan cara menjahitnya diberi lapisan bahan satin diseluruh badan.

g. Busana daerah (beskap, surjan)

Surjan adalah nama model busana khas Jawa. Jenis dan motif kain yang digunakan untuk membuat surjan tersebut bukan kain polos ataupun kain lurik buatan dalam negeri, tetapi kain sutera bermotif hiasan berbagai macam bunga, yang dalam bahasa Jawa disebut ontrokusuma. Surjan ontrokusuma hanya khusus sebagai pakaian para bangsawan Mataram, sedangkan pakaian seragam bagi aparat kerajaan hingga prajurit, surjan seragamnya menggunakan bahan kain lurik dalam negeri, dengan motif lurik (garis-garis lurus). Untuk membedakan jenjang jabatan/kedudukan pemakainya, ditandai atau dibedakan dari besar-kecilnya motif lurik, warna dasar kain lurik dan warna-warni luriknya. Semakin besar luriknya berarti semakin tinggi jabatannya; atau semakin kecil luriknya berarti semakin rendah jabatannya. Demikian pula warna dasar kain dan warna-warni luriknya akan menunjukkan pangkat (derajat/martabat) sesuai gelar kebangsawanannya.

C. Cara Mengambil Ukuran Untuk Membuat Kemeja

Ukuran akan menentukan baik tidaknya kemeja yang akan dibuat. Sebelum mengambil ukuran perhatikan dan pahami disain kemeja yang akan dibuat, siapkan peralatan ukuran misalnya daftar ukuran dan pita ukuran, serta mengamati bentuk tubuh si pemakai. Cara mengambil ukuran kemeja lengan panjang adalah sebagai berikut :



1. Panjang Kemeja

diukur dari puncak bagian depan kebawah sampai ruas ibu jari.

2. Lingkar Badan

Diukur pada badan yang terbesar dalam keadaan menghembuskan nafas ditambah 2 cm.

3. Lingkar Leher

Diukur sekeliling leher dengan posisi pita ukuran terletak tegak pada lekuk leher ditambah jari.

4. Lebar Punggung

Diukur dari ujung bahu belakang kiri sampai ujung bahu kanan.

5. Rendah Bahu

Diukur dari ruas tulang leher kebawah sampai perpotongan lebar punggung.

6. Lingkar Lengan Atas

diukur keliling dari ujung bahu muka melalui ketiak keujung bahu belakang.

7. Panjang Lengan

Diukur dari ujung bahu kebawah sampai pergelangan nadi.

8. Lingkar Siku

Diukur keliling siku.

9. Lingkar Pergelangan Tangan

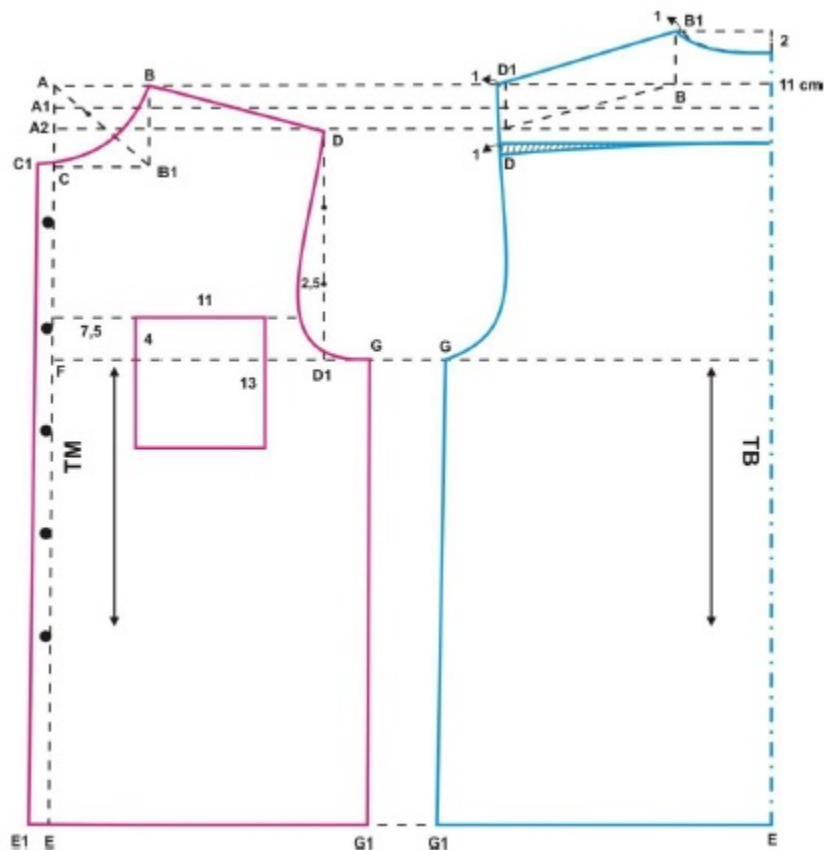
Diukur keliling pergelangan nadi.

D. Cara Membuat Pola Kemeja Lengan Panjang

a. Ukuran

| Bagian Tubuh | Ukuran | Bagian Tubuh | Ukuran |
|----------------|--------|----------------------------|--------|
| Panjang kemeja | 70 cm | Panjang lengan | 55 cm |
| Lebar punggung | 45 cm | Lingkar kerung lengan | 49 cm |
| Lingkar badan | 110 cm | Rendah bahu | 4 cm |
| Lingkar leher | 42 cm | Lingkar pergelangan tangan | 26 cm |

b. Pola Badan Skala 1: 4



- Keterangan pola depan

$$A - A1 = A1 - A2 = 2 \text{ cm}$$

$$A - A2 = 4 \text{ cm} \quad A - B = \frac{1}{6} \text{ lingkar leher} + 1 \text{ cm}$$

$$A - C = \frac{1}{6} \text{ lingkar leher} + 1,5 \text{ cm}$$

$$A2 - D = \frac{1}{2} \text{ lebar punggung} + 1 \text{ cm}$$

$$A - E = \text{panjang kemeja}$$

$$A1 - F = \frac{1}{2} \text{ lingkar kerung lengan}$$

$$F - G = \frac{1}{4} \text{ lingkar badan}$$

$$C - C1 = E - E1 = 1,5 \text{ cm}$$

A - B1 dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat kerung leher, hubungkan B ke C melalui pembagian titik yang dibawah

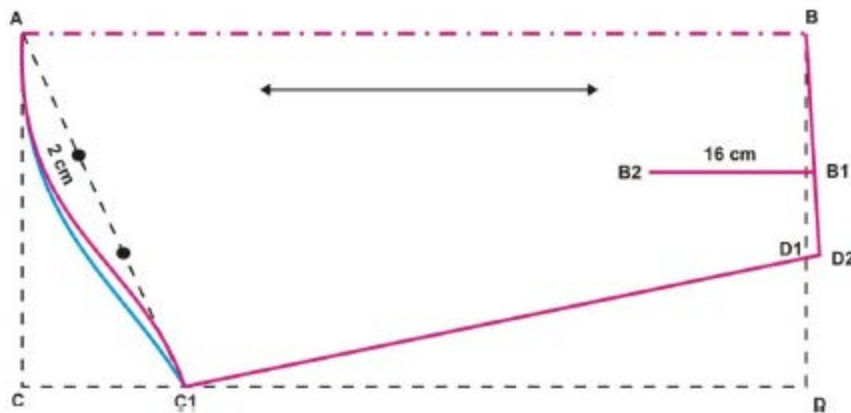
D – D1 dibagi menjadi 3 untuk membuat kerung lengan, jarak titik yang di bawah dengan lengkung kerung lengan 2,5 cm

Hubungkan titik B – C – C1 – E1 – E – G1 – G – D – B sehingga membentuk pola bagian depan

- Keterangan pola belakang

Kutip pola bagian depan tanpa lidah, bahu naik 4 cm, titik bahu tertinggi bagian belakang ditarik garis tegak lurus TB dan diturunkan 2 cm, kemudian dibuat lengkung leher belakang. Lengkung lengan belakang selisih 0,5 cm dari lengan depan.

c. Pola lengan



- Keterangan Pola Lengan

A – B = C – D = panjang lengan – lebar manset

A – C = ½ lingkaran kerung lengan – 1 cm

C – C1 = ½ A – C dikurangi 1 cm

B – D1 = ½ panjang manset + 2 cm

D1 – B1 = 6 cm B1 – B2 = panjang belahan

D1- D2 = keluar 0,5 cm A dihubungkan dengan C1,

A – C1 = dibagi menjadi 3 bagian untuk membuat lengkung lengan dimana jarak titik di atas 2 cm Selisih lengkung lengan depan dan belakang 0,5 cm

d. Pola manset dan belahan



A – B = C – D = lingkaran

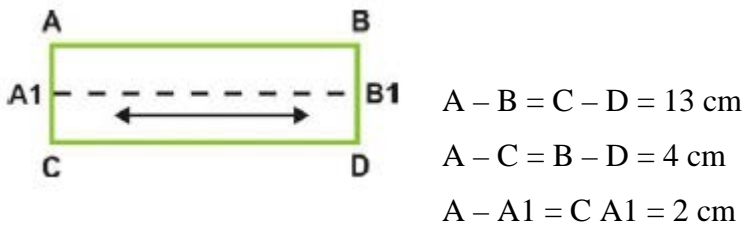
pergelangan lengan

A – C = B – D = lebar manset 4 cm

C – C1 = C – C2 = D – D1 = D – D2 =

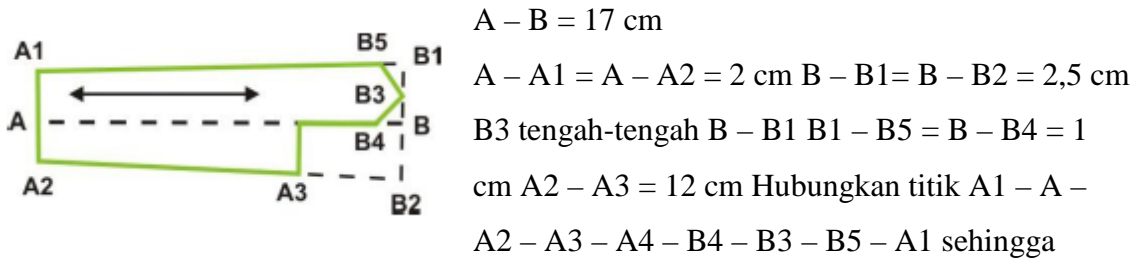
1,5 cm

Hubungkan titik A – C2 – C1 – D1 – D2 – B – A sehingga membentuk pola manset



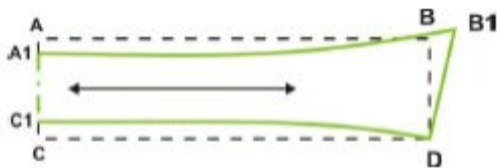
$B - B1 = D - B1 = 2 \text{ cm}$

Hubungkan titik $A - C - D - B - A$ sehingga membentuk pola belahan bagian bawah



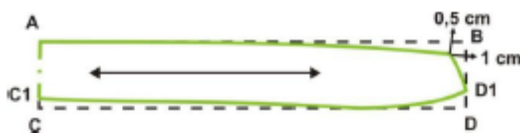
Hubungkan titik $A1 - A - A2 - A3 - A4 - B4 - B3 - B5 - A1$ sehingga membentuk belahan manset bagian atas

e. Pola kerah



A turun 1 cm C naik 1 cm

B keluar 1 cm Hubungkan titik-titik $A1 - C1 - D - B1 - B - A1$, sehingga membentuk daun krah



C naik 1 cm, D naik 1,5 cm

B masuk 1 cm, B1 turun 0,5 cm

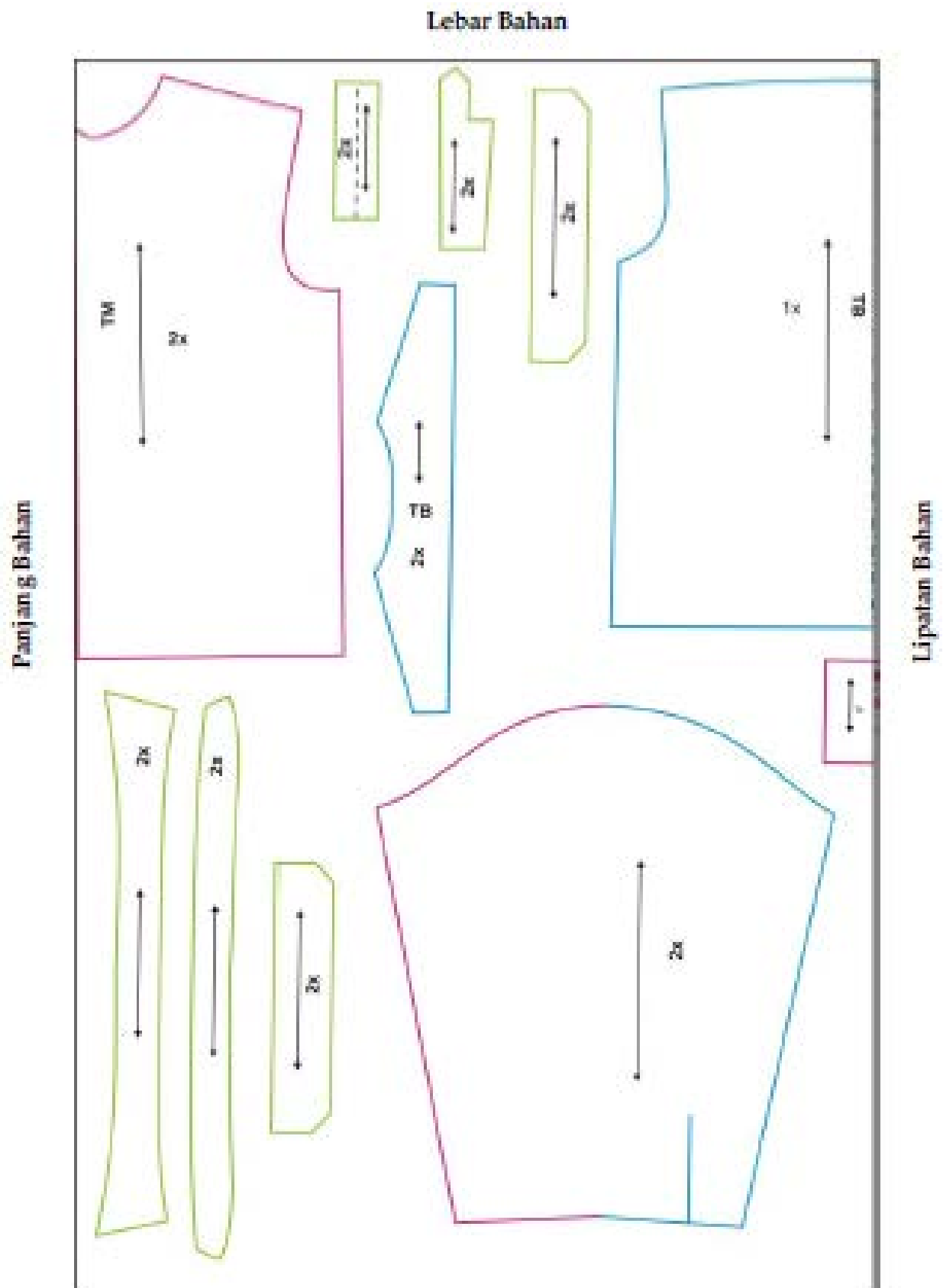
Hubungkan titik-titik $A - C1 - D1 - B2 - A$, sehingga membentuk kaki krah

E. Cara Merancang Dan Memotong Bahan

Sesudah bagian-bagian pola selesai dibuat, susun dan letakkan bagian-bagian pola tersebut di atas bahan busana. Garislah sesuai pola dengan terlebih dahulu ditambahkan untuk kelim dan kampuh jahitan, seperti :

1. Lipatan kancing = 5 cm atau sesuai model
2. Kelim lengan = 4 cm
3. Kelim saku = 4 cm
4. Kelim bawah = 3 cm
5. Kampuh lainnya = 1,5 cm

Gunting bahan sesuai pola masing – masing. Gunting pula kain keras untuk bagian krah, fiselin untuk lipatan kancing, saku bagian atas dan manset. Rancangan bahan pada pembuatan kemeja lengan panjang ini adalah sebagai berikut :



F. Tertib kerja menjahit kemeja

1. Menempel fiselin pada bagian saku atas
2. Menjahit saku
3. Melapisi fiselin pada bagian tengah muka
4. Penyelesaian tengah muka

5. Memasang kerah pada lingkaran kerung leher badan
6. Penyelesaian kelim lengan
7. Memasang lengan
8. Menjahit sisi badan sampai lengan
9. Menyelesaikan kampuh dengan obras
10. Mengelim bagian bawah
11. Membuat lubang kancing dan memasang kancing

**BUKU KERJA GURU
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



DISUSUN OLEH :

NAMA : Liana Wahyuningsih
NIP : 12513241043
MATA PELAJARAN : Busana Wanita
KELAS / : XITBA
PROG.KEAHLIAN :

**SMK N 1 NGAWEN
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SILABUS

Nama sekolah : SMK NEGERI 1 NGAWEN
Mata pelajaran : Membuat busana wanita
Kelas / semester : XII / 5
Standar Kompetensi : Membuat busana wanita
Kode Kompetensi : 103/KK/3
Alokasi waktu : 80 Jam @ 45 menit

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR |
|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------|----|----|----------------|
| | | | | | TM | PS | PI | |
| 1.1. Mengelompokkan macam-macam busana wanita | - Mengidentifikasi macam-macam busana wanita sesuai dengan kesempatan | - Macam-macam busana wanita sesuai dengan kesempatan | - Siswa membaca modul tentang macam-macam busana wanita - Guru menjelaskan tentang pengelompokkan macam-macam busana wanita - Siswa mengelompokkan macam-macam busana wanita Sikap : - Dapat mengelompokkan macam-macam busana wanita Keterampilan : - Pengelompokan macam-macam busana wanita sesuai dengan kesempatan | -Tes tulis - Tes lisan - Membuat kliping macam-macam busana wanita | 10 | 6 | | Buku modul |
| 1.2 Memotong bahan | Pengetahuan : - Dapat menyiapkan | - Persiapan bahan untuk di potong | | - Tes tulis - Praktek | | | | Buku modul |

| | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|-------------------|
| <p>1.4 Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> | <p>Sikap : - Teliti dalam menjahit busana wanita</p> <p>Keterampilan : - Menjahit busana wanita sesuai tertib kerja</p> <p>Pengetahuan : - Menjelaskan cara menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> | <p>-Cara menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> | <p>- Siswa membaca modul - Guru menjelaskan tentang tertib kerja menjahit busana wanita - Siswa praktek menjahit busana wanita</p> | <p>- Tes tulis - Praktek menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> | | | | <p>Buku modul</p> |
| <p>1.5 Menghitung harga jual</p> | <p>Sikap : - Teliti dalam menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> <p>Keterampilan : - Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan sesuai tertib kerja</p> <p>Pengetahuan : - Menjelaskan cara menghitung harga jual</p> | <p>- Cara menghitung harga jual</p> | <p>- Siswa membaca modul - Guru menjelaskan tentang cara menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan - Siswa praktek menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> | <p>- Tes tulis - Praktek membuat rancangan harga dan menentukan harga jual</p> | | | | <p>Buku modul</p> |
| <p>1.6 Melakukan pengepresan</p> | <p>Sikap : - Teliti dalam menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan</p> <p>Keterampilan : - Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan sesuai tertib kerja</p> <p>Pengetahuan : - Mengetahui alat-alat pengepresan</p> | <p>- Alat-alat pressing</p> | <p>-Guru menjelaskan cara menghitung harga jual busana wanita sesuai kebutuhan</p> | <p>- Tes tulis</p> | | | | <p>Buku modul</p> |

| | | | | | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tujuan melakukan pengepresan - Mengetahui kegunaan pengepresan pada busana wanita - Mengetahui cara melakukan pengepresan pada busana wanita <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cermat dan teliti pada waktu melakukan pengepresan - Hati-hati dalam melakukan pengepresan - Memiliki cara melakukan pengepresan pada busana wanita <p>Keterampilan ;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengepresan pada busana wanita - Mengutamakan keselamatan pada saat melakukan pengepresan - Melakukan pengepresan dengan rapi | <ul style="list-style-type: none"> - Cara-cara melakukan presing - Tujuan melakukan pressing | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca modul - Guru menjelaskan cara menggunakan alat-alat pressing - Siswa praktek melakukan pengepresan pada busana wanita | <ul style="list-style-type: none"> - Praktek melakukan pressing pada busana wanita | | | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

| | |
|---------------------|---------|
| F/751/Waka II/16 | |
| 1 -7-15 s.d 30-6-16 | 1/1 hal |

KEMAJUAN KELAS

Mata Pelajaran : Busana Wanita
 Kelas : XITBA
 Semester : GANJIL
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

| No | Hari / Tgl | Kelas | Jam Ke | Materi Pembelajaran | Permasalahan | Rencana Pemecahan Masalah | Jumlah Siswa Hadir | Nama Siswa Tidak Hadir | Tanda Tangan Guru |
|----|------------------|---------|------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|-------------------|
| 1 | Kamis/13-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Mengecek pola besar rok, memotong bahan dan memberi tanda-tanda jahitan pada rok | | | 31 | | |
| 2 | Kamis/20-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Menjahit ritsleting, saku pada rok | Saat mengobras, ada beberapa siswa yang roknya keobras sehingga sobek. Ada juga yang berlubang terkena setrika | panjang rok dipotong untuk menghilangkan bagian yang sobek | 30 | | |
| 3 | Kamis/27-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Penyelesaian rok | | | 31 | | |
| 4 | Kamis/03-09-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Membuat pola dasar wanita dan pecah pola blus sesuai desain skala 1 : 4 | | | 31 | | |
| 5 | Kamis/10-08-2015 | XI TB A | 1 sampai 8 | Pengecekan pola blus dan memotong bahan untuk membuat blus | Bahan yang diberikan dari sekolah untuk membuat blus hanya 2 m, jika ingin menyamakan motif membutuhkan bahan lebih dari 2m | Bagian TM menggunakan Tumpal pada bahan, sehingga tidak menyamakan motif | 31 | | |



Ngawen,
Guru Mata
pelajaran

Liana
Wahyuningsih
NIM.
12513241043

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : XI / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Membuat Busana Wanita |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1.Siswa dapat meletakkan pola diatas bahan dengan baik dan benar 2. Siswa dapat menentukan cara memotong yang baik dan benar |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

A. STANDAR KOMPETENSI

Membuat Busana Wanita (Rok Suai)

B. KOMPETENSI DASAR

Memotong bahan (Rok Suai)

C. ALOKASI WAKTU

1 x Pertemuan (8 x 45 Menit)

D. INDIKATOR

1. Meletakkan pola diatas bahan dengan benar
2. Terampil memotong
3. Terampil memindahkan tanda-tanda pola pada bahan yang sudah dipotong

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan akademik
 - Meletakkan pola diatas bahan
 - Memotong dan memindahkan tanda pola
2. Tujuan kecakapan diri
 - Siswa dapat mengetahui cara meletakkan pola diatas bahan sesuai standar
 - Siswa dapat mengetahui cara memotong dan memindahkan tanda-tanda pola dengan benar

F. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Teknik memotong
2. Memindahkan tanda-tanda pola

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Pemberian handout
3. Kegiatan praktikum

H. SUMBER DAN BAHAN

1. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 1*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang
2. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 3*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

3. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang teknik meletakkan pola
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang teknik memotong
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas untuk meletakkan pola yang sebenarnya diatas bahan sesuai rancangan bahan yang telah dibuat
 - Siswa memotong bahan sesuai dengan teknik yang telah dipelajari
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai teknik meletakkan pola
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai teknik memotong
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang meletakkan pola dan memotong bahan

4. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Unjuk kerja
 - b. Observasi
2. Bentuk soal
 - a. Praktek
 - b. Lembar pengamatan

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih
NIM. 12513241043

KISI-KISI PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTOR)**MEMOTONG BAHAN UNTUK ROK**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Keterampilan | Target Capaian Ideal Keterampilan | Bobot Skor |
|----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Mengelompokkan macam-macam busana pria | Terampil membuat pola kemeja pria | 1. Persiapan | a. Menyiapkan tempat kerja yang bersih dan nyaman b. Menyiapkan alat yang diperlukan c. Menyiapkan bahan yang diperlukan d. Menyiapkan K3 | 15 % |
| | | 2. Proses | a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Meletakkan pola sesuai dengan arah serat d. Memberikan tanda-tanda kampuh dengan benar e. Saat memotong bahan kain tidak diangkat f. Memotong pola dari pola yang terbesar ke pola yang terkecil | 45% |
| | | 3. Hasil | a. Ketepatan pemberian kampuh b. Kebersihan hasil potongan c. Kerapian hasil potongan | 40% |
| | | | JUMLAH | 100% |

**PENILAIAN UNJUK KERJA PRAKTEK
MEMOTONG BAHAN UNTUK ROK**

Di bawah ini merupakan lembar *check list* penilaian unjuk kerja praktek Memotong Bahan untuk Rok

Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian, yang mempunyai rentang nilai 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai 1 : tidak baik

Nilai 2 : kurang baik

Nilai 3 : baik

Nilai 4 : sangat baik

| Aspek Keterampilan yang Dinilai | Target Capaian ideal ketrampilan | Bobot Skor | Skala Penilaian | | | | Jumlah Skor yang diperoleh |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|---|---|---|----------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. Persiapan | a. Memakai tempat kerja yang bersih dan nyaman b. Menyiapkan alat yang diperlukan c. Menyiapkan bahan yang diperlukan d. Menyiapkan K3 | 15% | | | | | |
| e. Proses | a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Meletakkan pola sesuai dengan arah serat d. Memberikan tanda-tanda kampuh dengan benar e. Saat memotong bahan kain tidak diangkat f. Memotong pola dari pola yang terbesar ke pola yang terkecil | 45 % | | | | | |
| a. Hasil | a. Pertemuan motif pada Tengah Muka b. Kebersihan hasil potongan c. Kerapian hasil potongan | 40% | | | | | |
| JUMLAH | | 100% | | | | | |

1. **Persiapan** Jumlah Skor yang diperoleh x 15%

Jumlah Skor tertinggi

2. **Proses** Jumlah Skor yang diperoleh x 45%

Jumlah Skor tertinggi

3. **Hasil** Jumlah Skor yang diperoleh x 40%

 Jumlah Skor tertinggi

Nilai Total = Persiapan + Proses + Hasil

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Busana Wanita

Kelas/Semester : XI TB A

Kompetensi Dasar : Memotong bahan (Rok Suai)

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

a. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

b. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyekoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------|----------|
| 1 | Disiplin | • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat | 4 | 4 |
| | | • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat | 3 | |
| | | • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat | 2 | |
| | | • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 1 | |
| 2 | Komunikatif | • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat | 4 | 4 |
| | | • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan | 3 | |
| | | • Kurang perhatian dan jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan | 2 | |
| | | • Kurang perhatian dan jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan | 1 | |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memperhatikan pelajaran | | |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | 4 3 2 1 | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | 4 3 2 1 | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | 4 3 2 1 | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : XI / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Membuat Busana Wanita |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1.siswa dapat menentukan alat dan bahan untuk menjahit rok 2.Siswa dapat menjahit rok sesuai dengan tertib kerja |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

I. STANDAR KOMPETENSI

Membuat Busana Wanita (Rok Suai)

J. KOMPETENSI DASAR

1. Menjahit busana wanita
2. Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan

K. ALOKASI WAKTU

2 x Pertemuan (8 x 45 Menit)

L. INDIKATOR

4. Mempersiapkan alat dan bahan menjahit
5. Mampu menjelaskan tertib kerja menjahit rok
6. Mampu menjahit rok sesuai dengan tertib kerja yang telah ditentukan
7. Mampu menyelesaikan rok dengan jahitan tangan

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan akademis
 - Mempersiapkan alat dan bahan rok
 - Menjelaskan tertib kerja menjahit rok
 - Menjahit rok
 - Penyelesaian rok dengan jahitan tangan
2. Tujuan kecakapan diri
 - Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan untuk menjahit rok dengan tepat
 - Siswa dapat menjahit rok sesuai dengan tertib kerja
 - Siswa dapat mengetahui cara penyelesaian rok dengan jahitan tangan

N. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Tertib kerja menjahit rok
2. Teknik penyelesaian tangan

O. METODE PEMBELAJARAN

4. Ceramah
5. Demonstrasi
6. Pemberian handout
7. Kegiatan praktikum

P. SUMBER DAN BAHAN

1. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 1*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang
2. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 3*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

3. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (8 x 45 menit)

4. Kegiatan awal
 - f. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - g. Guru melakukan presensi
 - h. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - i. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
 - j. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
5. Kegiatan inti
 - d. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang langkah-langkah menjahit rok. Mulai dari menjahit kupnat muka dan belakang, menjahit TB, memasang ritsleting, membuat saku, dan menjahit sisi.
 - e. Elaborasi
 - Siswa menjahit rok kupnat dan Tengah
 - Siswa menjahit belakang ritsleting dan saku
 - f. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa tentang urutan tertib kerja menjahit rok
6. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini

Pertemuan 2 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
- a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang langkah-langkah menjahit ban pinggang pada rok
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru tentang teknik penyelesaian tangan. Seperti cara mengelim dan cara memasang kancing kait
 - b. Elaborasi
 - Siswa menjahit ban pinggang rok sesuai dengan teknik yang sudah dijelaskan
 - Siswa memasang kaancing kait pada ujung ban pinggang dengan tusuk balut atau feston
 - Siswa mengesum kelim rok dengan tusuk flanel
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa tentang langkah menjahit ban pinggang pada rok
 - Guru menanyakan kepada siswa tentang cara memasang hak kait
 - Guru menanyakan kepada siswa tentang cara mengesum kelim
3. Kegiatan akhir
- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini

4. PENILAIAN

3. Teknik penilaian
 - c. Unjuk kerja
 - d. Observasi
4. Bentuk soal
 - c. Praktek
 - d. Lembar pengamatan

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui

Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043

**KISI-KISI PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTOR)
MENJAHIT ROK**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Keterampilan | Target Capaian Ideal Keterampilan | Bobot Skor |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Mengelompokan macam-macam busana pria | Terampil membuat pola kemeja pria | 4. Persiapan | e. Menyiapkan tempat kerja yang bersih dan nyaman f. Menyiapkan alat yang diperlukan g. Menyiapkan bahan yang diperlukan h. Menyiapkan K3 | 15 % |
| | | 5. Proses | g. Kebersihan tempat kerja selama menjahit h. Menjahit kupnat dengan benar i. Kerapian memasang ritsleting j. Menjahit saku dengan benar k. Menjahit ban pingganng dengan teknik yang benar l. Pemasangan hak kait yang benar m. Cara mengesum kelim | 45% |
| | | 6. Hasil | d. Ketepatan ukuran rok e. Kebersihan produk f. Kerapian jahitan | 40% |
| | | | JUMLAH | 100% |

LEMBAR CHECK LIST UNTUK PENILAIAN KERJA PRAKTEK

MEMBUAT POLA ROK

Di bawah ini merupakan lembar *check list* penilaian unjuk kerja praktek Membuat Pola Rok

Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian, yang mempunyai rentang nilai 1 (satu) sampai 4 (empat), dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai 1 : tidak baik

Nilai 2 : kurang baik

Nilai 3 : baik

Nilai 4 : sangat baik

| Aspek Keterampilan yang Dinilai | Target Capaian ideal ketrampilan | Bobot Skor | Skala Penilaian | | | | Jumlah Skor yang diperoleh |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|---|---|---|----------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 2. Persiapan | f. Memakai tempat kerja yang bersih dan nyaman g. Menyiapkan alat yang diperlukan h. Menyiapkan bahan yang diperlukan i. Menyiapkan K3 | 15% | | | | | |
| j. Proses | a. Kebersihan tempat kerja selama menjahit b. Menjahit kupnat dengan benar c. Kerapian memasang ritsleting d. Menjahit saku dengan benar e. Menjahit ban pingganng dengan teknik yang benar f. Pemasangan hak kait yang benar g. Cara mengesum kelim | 45 % | | | | | |
| b. Hasil | a. Ketepatan ukuran rok b. Kebersihan produk c. Kerapian jahitan | 40% | | | | | |
| JUMLAH | | 100% | | | | | |

4. **Persiapan** Jumlah Skor yang diperoleh x 15%

—————
Jumlah Skor tertinggi

5. **Proses** Jumlah Skor yang diperoleh x 45%

—————
Jumlah Skor tertinggi

6. **Hasil** Jumlah Skor yang diperoleh x 40%

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor tertinggi}}$$

$$\text{Nilai Total} = \text{Persiapan} + \text{Proses} + \text{Hasil}$$

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Busana Wanita

Kelas/Semester : XI TB B

Kompetensi Dasar : 1. Menjahit busana wanita

3. Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

c. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

d. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyekoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Kurang perhatian dan jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Tidak memperhatikan pelajaran | | |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | 4 3 2 1 | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | 4 3 2 1 | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | 4 3 2 1 | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : XI / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Membuat Busana Wanita |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1.Siswa dapat membuat pecah pola blus sesuai desain 2.Siswa dapat menentukan alat dan bahan untuk membuat busana |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

Q. STANDAR KOMPETENSI

Membuat Busana Wanita (Blus)

R. KOMPETENSI DASAR

Mengelompokan macam-macam busana wanita

S. ALOKASI WAKTU

2 x Pertemuan (8 x 45 Menit)

T. INDIKATOR

1. Terampil membuat pola dasar badan wanita
2. Terampil membuat pecah pola blus sesuai desain

U. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan akademis
 - a. Membuat pola dasar badan wanita
 - b. Pecah pola blus sesuai desain
2. Tujuan kecakapan diri
 - a. Siswa dapat membuat pola dasar wanita dengan benar
 - b. Siswa dapat membuat pecah pola blus sesuai desain dengan tepat

V. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Pecah pola blus sesuai desain, desain pertama menggunakan kerah shanghai dan desain kedua menggunakan kerah shiller

W. METODE PEMBELAJARAN

8. Demonstrasi
9. Pemberian handout
10. Kegiatan praktikum

X. SUMBER DAN BAHAN

1. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 1*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

2. Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Untuk SMK JILID 3*. Klaten : PT Macanan Jaya Cemerlang

3. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (8 x 45 menit)

7. Kegiatan awal
 - k. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - l. Guru melakukan presensi
 - m. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - n. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
 - o. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
8. Kegiatan inti
 - g. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang pecah pola blus dengan menggunakan kerah shanghai
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang pecah pola blus dengan menggunakan kerah shiller
 - h. Elaborasi
 - Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok
Kelompok 1, 2, dan 3 : Blus dengan kerah Shanghai
Kelompok 4, 5, dan 6 : Blus dengan kerah shiller
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pola dasar badan wanita dengan ukuran skala 1 : 4
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pecah pola blus sesuai desain yang telah ditentukan dengan ukuran skala 1 : 4
 - i. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa langkah-langkah membuat pola dasar badan wanita
 - Guru menanyakan kepada siswa langkah-langkah membuat pecah pola blus
9. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran pada pertemuan ini.

Pertemuan 2 (8 x 45 menit)

1. Kegiatan awal

- a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
- b. Guru melakukan presensi .
- c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
- d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
- e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan inti

- a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang pecah pola blus dengan menggunakan kerah shanghai.
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang pecah pola blus dengan menggunakan kerah shiller.
- b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pola dasar badan wanita dengan ukuran sebenarnya.
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pecah pola .blus sesuai desain yang telah ditentukan dengan ukuran sebenarnya.
- c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa langkah-langkah membuat pecah pola blus.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran pada pertemuan ini.

4. PENILAIAN

5. Teknik penilaian

- e. Unjuk kerja
- f. observasi

6. Bentuk soal

- e. Praktek
- f. Lembar pengamatan

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui

Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043

**KISI-KISI PENILAIAN KETRAMPILAN (PSIKOMOTOR)
MEMBUAT POLA BLUS**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek Keterampilan | Target Capaian Ideal Keterampilan | Bobot Skor |
|----------------------------------------|-----------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Mengelompokkan macam-macam busana pria | Terampil membuat pola kemeja pria | 7. Persiapan | <ul style="list-style-type: none"> i. Menyiapkan tempat kerja yang bersih dan nyaman j. Menyiapkan alat yang diperlukan k. Menyiapkan bahan yang diperlukan l. Menyiapkan K3 | 15 % |
| | | 8. Proses | <ul style="list-style-type: none"> n. Kebersihan tempat kerja o. Kerapian tempat kerja p. Membuat bagian-bagian pola sesuai urutan q. Cara memakai pengaris pola r. Cara membuat pola badan depan s. Cara membuat pola badan belakang t. Cara membuat pola lengan u. Cara membuat pola kerah | 45% |
| | | 9. Hasil | <ul style="list-style-type: none"> g. Ketepatan ukuran lingkaran leher dengan kerah yang telah dibuat h. Ketepatan ukuran lingkaran badan i. Ketepatan ukuran lingkaran pinggang j. Ketepatan ukuran panjang blus k. Kebersihan pola l. Kerapian bentuk pola | 40% |
| | | | JUMLAH | 100% |

**LEMBAR CHECK LIST UNTUK PENILAIAN UNJUK KERJA
PRAKTEK MEMBUAT POLA BLUS**

| Aspek Keterampilan yang Dinilai | Target Capaian ideal ketrampilan | Bobot Skor | Skala Penilaian | | | | Jumlah Skor yang diperoleh |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------|---|---|---|----------------------------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 4. Persiapan | k. Memakai tempat kerja yang bersih dan nyaman l. Menyiapkan alat yang diperlukan m. Menyiapkan bahan yang diperlukan n. Menyiapkan K3 | 15% | | | | | |
| o. Proses | a. Kebersihan tempat kerja b. Kerapian tempat kerja c. Membuat bagian-bagian pola sesuai urutan d. Cara memakai pengaris pola e. Cara membuat pola badan depan f. Cara membuat pola badan belakang g. Cara membuat pola lengan h. Cara membuat pola kerah | 45 % | | | | | |
| c. Hasil | a. Ketepatan ukuran lingkaran leher dengan kerah yang telah dibuat b. Ketepatan ukuran lingkaran badan c. Ketepatan ukuran lingkaran pinggang d. Ketepatan ukuran panjang blus e. Kebersihan pola Kerapian bentuk pola | 40% | | | | | |
| JUMLAH | | 100% | | | | | |

7. **Persiapan** Jumlah Skor yang diperoleh x 15%

Jumlah Skor tertinggi

8. **Proses** Jumlah Skor yang diperoleh x 45%

Jumlah Skor tertinggi

9. **Hasil** Jumlah Skor yang diperoleh x 40%

Jumlah Skor tertinggi

Nilai Total = Persiapan + Proses + Hasil

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Busana Wanita

Kelas/Semester : XI TB B

Kompetensi Dasar : Membuat pola blus

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

e. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

f. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyeoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Kurang perhatian dan jarang | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------|
| | | <p>menyampaikan pendapat dan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memperhatikan pelajaran | | |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

HANDOUT MEMBUAT BUSANA WANITA
MEMOTONG DAN MEMINDAHKAN TANDA-TANDA POLA

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, diharapkan peserta didik dapat :

- a. Mengetahui alat yang digunakan untuk memotong
- b. Mengetahui alat yang digunakan untuk memindahkan tanda-tanda pola
- c. Mempraktikan cara memindahkan tanda-tanda pola

2. Alat Dan Bahan Yang Diperlukan

- a. Gunting kain
- b. Metlin
- c. Kapur
- d. Jarum pentul
- e. Rader
- f. karbon

3. Uraian Materi

a. Memotong

Memotong (*cutting*) bahan yang akan dijahit akan memberpengaruh yang besar kepada pembuatan busana, jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu. Resiko ini berlaku untuk memotong busana perorangan atau pun untuk produksi massal. Bagian pemotongan mempunyai pengaruh yang besar pada biaya pembuatan garmen, karena di bagian pemotongan ini apabila terjadi kesalahan potong akan mengakibatkan potongan kain tersebut tidak bisa diperbaiki. Pada dasarnya, semua perusahaan garmen mempunyai alur proses produksi yang sama dalam menghasilkan potongan kain yang siap jahit, baik perusahaan kecil atau besar, hanya tingkat operasi teknologi saja yang berbeda.

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagianbagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.

Proses dalam memotong (*cutting*) adalah sebagai berikut:

a) Menyiapkan tempat dan alat-alat yang diperlukan

Alat-alat yang diperlukan yaitu berupa meja potong dengan ukuran sekitar 2m x 0,8m, gunting / alat potong, alat untuk memberi tanda seperti kapur jahit, rader, karbon jahit, pensil merah biru; dan alat bantu jarum pentul.

b) Menyiapkan bahan

1) Memilih bahan

Keserasian antara bahan dengan desain perlu diperhatikan sebelum memilih bahan serta perlu diuji daya lansainya, apakah sesuai untuk model pakaian berkerut, lipit atau mengembang. Caranya, bahan digantungkan

memanjang dengan dilipit-lipit untuk memperhatikan jatuhnya bahan, serta untuk memperhatikan kasar halusnya bahan bisa dengan diraba apakah syarat-syarat pada desain terpenuhi. Jika desain memerlukan efek mengembang sebaiknya pilih bahan yang dapat membentuk gelembung dengan wajar. Sebaliknya jika desain memperlihatkan tekstur lembut maka jangan memakai bahan yang kaku.

2) Memeriksa bahan

Sebelum bahan dipotong atau digunting perlu dilakukan pemeriksaan bahan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Kesesuaian bahan dengan desain.
- Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.
- Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing sehingga bisa ditandai dan dihindari saat menyusun pola
- Apakah bahannya menyusut. Jika menyusut sebaiknya bahan direndam agar setelah dipakai dan dicuci ukuran baju tidak mengalami perubahan.

3) Teknik menggunting

- Bahan dilipat dua di atas meja potong.
- Pola-pola disusun dengan pedoman rancangan bahan dengan bantuan jarum pentul.
- Menggunting bahan. Jika menggunting dengan tangan kanan maka tangan kiri diletakkan di atas kain yang akan digunting.
- Bahan tidak boleh diangkat pada saat menggunting. Pola yang terlebih dahulu digunting adalah pola-pola yang besar seperti pola badan dan pola lengan. Setelah itu baru menggunting pola-pola yang kecil seperti kerah dan lapisan leher.
- Sebelum pola dilepaskan dari bahan, beri tanda-tanda pola dan batas-batas kampuh terlebih dahulu. Caranya dengan menggunakan kapur jahit, rader dan karbon jahit, pensil kapur dan sebagainya. Cara pemakaian rader yaitu jika bahan baik keluar maka karbon dilipat dua dan bagian yang memberikan efek bekas dibagian luar diletakkan diantara dua bahan atau bagian buruk bahan. Lalu dirader pada batas kampuh atau garis kupnat. Setelah itu baru pola dilepaskan dari kain.

b. Memindahkan Tanda-Tanda Pola

Setelah bahan digunting, bentuk pola dipindahkan pada bahan dan tanda-tanda pola yang lainnya kadang-kadang juga perlu dipindahkan.

Berikut ini adalah tanda-tanda pola yang akan dipindahkan pada bahan adalah

1. Garis pinggir (tepi) pola

2. Garis bahu muka dan belakang
3. Garis sisi badan muka dan belakang
4. Garis lingkaran kerung lengan
5. Garis lipit pantas (kupanat)
6. Garis tengah muka dan tengah belakang
7. Garis lipatan bawah baju/blus, bawah rok, ujung lengan
8. Tanda puncak lengan
9. Batas pinggang, garis empire, garis princes kalau ada.
10. Batas kerutan kalau ada
11. Dan tanda-tanda khusus lainnya sesuai desain

Alat-alat yang digunakan untuk memberi tanda pada bahan adalah rader, karbon jahit, pensil kapur, Rader biasanya digunakan berpasangan dengan karbon jahit, rader ada yang memakai gigi dan ada yang licin. Waktu pemakaian rader rodanya dapat dipergunakan dengan lancar dan tidak oleng dan hasilnya dapat memberikan bekas yang rapi, karbon jahit yang dipakai yaitu karbon jahit yang khusus untuk kain. Warna karbon bermacam-macam ada berwarna putih, kuning, hijau, merah. Jangan memakai karbon mesin tik karena karbon mesin tik tidak dapat hilang walaupun sudah dicuci.

Kapur jahit, berbentuk segitiga dengan warna putih, merah, kuning, biru, pensil jahit juga mempunyai isi kapur yang mempunyai warna yang beraneka ragam memilih warna kapur atau pensil kapur yang berbeda dengan warna kain.

Pemilihan alat pemberi tanda ini disesuaikan dengan jenis bahan yang akan diberi tanda (dipotong) seperti tenunan berat, tebal, tenunan tipis ataupun ringan serta tembus pandang dan sebagainya. Berikut ini akan dijelaskan penggunaan dari masing-masing alat pemberi tanda serta cara pemindahan tanda-tanda pola :

1. Memindahkan tanda dengan rader dan karbon jahit.

Rader bergigi digunakan untuk kain yang berat dan tebal serta sedang dan rader yang licin (tanpa gigi) untuk bahan dengan tenunan tipis (ringan) sampai sedang. Sebaiknya sewaktu penggunaan rader meja kerja dialas dengan karton agar meja tidak rusak oleh tekanan rader.

Pemakaian rader dikombinasikan dengan karbon jahit yang mana cara pemakaiannya adalah, bila bahan bagian baik keluar, karbon dilipat dua bagian yang memberi efek bekasnya diluar diletakkan diantara dua bahan atau bagian buruk bahan, dan jika bagian baik kedalam karbon dilipat kedalam kemudian diapitkan pada bahan, lalu dirader pada batas kampuh atau garis kupnat dan sebagainya, jangan ditekan terlalu keras, cukup asal memberi bekas, bila sudah selesai dirader barulah pola dilepas dari kain. bagian buruk bahan berhadapan dan karbon jahit

diletakkan diantaranya, sehingga setelah ditekan dengan rader akan meninggalkan bekas rader pada kedua bagian buruk bahan. Jika melipat bahan yang bagian buruk di dalam atau bagian baik bahan berhadapan, maka karbon diletakkan masing-masing pada bagian buruk bahan (karbon dilipatkan). Warna karbon dipilih yang dekat atau bertingkat dengan warna bahan agar tidak memberi bekas yang tajam. Janganlah memakai karbon tik, karena tidak hilang bila dicuci, tetapi gunakanlah karbon khusus untuk memberi tanda bahan pakaian(karbon jahit) Kalau dengan rader yang dipakai adalah karbon jahit.

2. Menggunakan kapur jahit dan pensil kapur

Penggunaan kapur jahit sebagai pemindahan tanda-tanda pola apabila tidak dapat diberi tanda dengan karbon, misalnya bahan tebal seperti wool, atau bila pembuatan pola langsung di atas bahan. Pemakaian pensil kapur sama dengan kapur jahit dan hasilnya penggunaan pensil kapur garisnya lebih halus dan lebih rapi, bekas kapur jahit atau pun pensil kapur dapat hilang bila dicuci.

3. Memakai lilin jahit

Memberi tanda-tanda dengan lilin pada bagian dalam bahan pakaian, lilin jahit tidak hilang waktu dicuci dan atau diseterika, jadi usahakanlah dipakai bila perlu saja, lilin jahit dapat diganti dengan sisa sabun mandi. Lilin jahit juga ada yang putih dan ada juga berwarna.

4. Memakai tusuk jelujur.

Tusuk jelujur digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang halus, seperti sutra. Hal ini dilakukan agar bahan tetap bersih. Caranya adalah, pada garis pola dijahit dengan teknik jelujur, ketika menjahit dengan mesin, jahit jelujur inilah yang dipedomani.

Dari semua cara di atas yang banyak dipakai untuk memberi tanda adalah menggunakan rader dengan karbon jahit dan kapur jahit, karena ini lebih praktis dan tidak terlalu banyak noda asal sesuai dengan cara pemakaian yang benar. Jika menggunakan kapur jahit terlalu kuat atau kasar, apalagi warnanya kontras dengan warna bahan pakaian hasilnya akan mengecewakan. Untuk itu berhati-hatilah didalam memberi tanda, supaya hasilnya lebih rapi.

HANDOUT MEMBUAT BUSANA WANITA MENJAHIT DAN TEKNIK PENYELESAIAN

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, diharapkan peserta didik dapat :

- d. Mengenal dan memahami alat dan bahan yang digunakan untuk menjahit
- e. Mengetahui teknik penyelesaian

5. Alat Dan Bahan Yang Diperlukan

- a. Benang
- b. Jarum mesin
- c. Jarum tangan
- d. Kapur jahit
- e. Metlin

6. Uraian Materi

a. Menjahit

Menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah diguting berdasarkan pola. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menjahit adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan alat-alat jahit yang diperlukan seperti mesin jahit yang siap pakai yang telah diatur jarak setikannya, jarum tangan, jarum pentul, pendedel, setrika dan sebagainya. Serta bahan yang telah dipotong beserta bahan penunjang / pelengkap yang sesuai dengan desain.
2. Pelaksanaan menjahit, untuk mendapatkan hasil yang berkualitas hendaklah mengikuti prosedur kerja yang benar dan tepat disesuaikan dengan desain Secara umum langkah-langkah pelaksanaan menjahit sebagai berikut.

Langkah-langkah menjahit rok suai, adalah:

- a. Menjahit kupnat depan dan belakang.
- b. Menjarit TB samapai batas ritsleting bawah
- c. Menjahit ritsleting
- d. Menjahit saku disisi sebelah kanan
- e. Menjahit sisi sebelah kiri
- f. Menjahit ban pinggang
- g. Penyelesaian kelim rok

Penjahitan merupakan proses yang sangat penting dalam suatu usaha busana. Menjahit yaitu menyatukan bagian-bagian kain yang telah dipotong berdasarkan pola dan sesuai dengan desain. Tujuan penjahitan adalah untuk membentuk sambungan jahitan (*seam*) dengan mengkombinasikan antara penampilan yang memenuhi standar proses produksi yang ekonomis. Teknik jahit yang dipakai hendaklah disesuaikan dengan desain serta bahan busana itu sendiri. Suatu *seam* dikatakan memenuhi standar apabila hasil sambungan rapi dan halus tanpa cacat, baik hasil jahitan ataupun kenampakan kain yang telah dijahit terlihat rapi. Ada kalanya kita menemukan kain yang telah dijahit tidak rapi, hal ini dapat disebabkan karena jarum mesin yang digunakan tidak tajam. Bagaimanapun baiknya pola, bila teknik jahit tidak tepat tentunya kualitas busana tidak akan baik. Maka dari itu kita harus dapat menguasai dan memilih teknik jahit/jenis seam yang digunakan. Pemilihan jenis seam ini juga berdasarkan estetika, kekuatan, ketahanan,

kenyamanan, ketersediaan mesin dan biaya. Tempat duduk untuk menjahit pilihlah kursi dengan sandaran yang lurus dan tanpa tangan agar siswa dapat duduk dengan sempurna dan tidak cepat lelah. Ruangan ini juga dilengkapi dengan alat untuk mempres atau memampat dan juga tersedia ruang pas/fitting.

Untuk kelancaran proses menjahit terlebih dahulu dilakukan persiapan yang matang antara lain adalah : Siapkan alat jahit yang diperlukan seperti :

1. Mesin jahit lengkap dengan komponen-komponen siap pakai, sudah diberi minyak mesin dan dibersihkan dengan lap agar tidak menumpuk minyaknya
2. Periksa jarak antara setikan sudah sesuai dengan yang diinginkan
3. Alat-alat jahit tangan dan alat penunjang seperti: jarum tangan, jarum pentul, pendedel, setrika dan sebagainya
4. Bahan yang sudah dipotong beserta bahan pelengkap sesuai dengan desain/sesuai dengan kebutuhan.

b. Menyelesaikan busana dengan jahitan tangan

1. Alat menjahit dengan tangan
 - a. Gunting
 - b. Alat ukur
 - c. Alat pemberi tanda pada bahan
 - d. Jarum
 - e. Tempat menyimpan jarum

2. Memasang kancing

Kancing berfungsi untuk mengancingkan belahan (penutup belahan) atau juga untuk hiasan atau variasi busana. Berbagai-bentuk dan model kancing, yaitu kancing lubang dua, kancing lubang empat, kancing bertangkai, kancing hias, kancing jepret, dan kancing kait.

a. Teknik memasng kancing lubang dua dan empat

Teknik pemasangannya yaitu membuat tusuka awal dengan menyisipkan ujung benang diantara dua belahan dan membuat satu atau tusukan kecil sebagai penguat kemudian memasukan jarum dari bawah pada lubang pertama dan keluar pada lubang kedua, ulangi dengan cara yang sama sampai 4 atau 5 kali dan putar kancing dengan pakaian dililitkan agar berkaki. Kalau untuk lubang empat dapat dibuat dengan dua garis sejajar atau garis silang diatas kancing dengan cara mengeluarkan dan memasukan jarum pada sudut yang berhadapan tiga sampai empat kali, kemudian dibalut antara kancing 1, 2, dan 3 kali putar benang yang merentang dekat jarum pentul, setelah pentul tadi dicabut benang tersebut dibalut untuk dijadikan kaki kancing.

b. Teknik memasang kancing bertangkai

Cara memasngnya yaitu dengan membuat tusuk pada tanda tempat kancing, kemudian membuat 4 sampai 5 tusukan, dan terakhir berikan tusuk penguat.

c. Teknik memasang kancing jepret

Cara memasangnya yaitu kancing jepret dijahitkan dengan tusuk balut atau dengan tusuk feston. Setiap rumah kancing dibuat 4 sampai 5 kali tusukan, dan usahakan tusukan tidak tembus keluar.

Untuk jenis busana yang berkualitas tinggi, biasanya kancing jepret dibungkus dengan bahan yang tipis dan sewarna dengan bahan busananya.

d. Teknik memasang kancing kait

Biasanya kancing kait terdiri dari dua bagian, yaitu kaitan dan matanya. Memasang kancing kait ini di selesaikan dengan tusuk feston atau tusuk balut.

c. Teknik mengelim

Mengelim/lebar kelim bervariasi sesuai dengan model serta jenis bagian busana yang akan di kelim. Untuk bagian bawah busana lebar kelim berkisar dari 1 s.d 5 cm. Untuk

gorden agar lebih seimbang lebar kelim 5 s.d 7 cm dan ada juga yang lebih lebar dari itu, yang penting ada keseimbangan antara lebar, panjang/tinggi gorden tersebut. Kelim dapat dilakukan dengan tangan dan dengan mesin, supaya hasil yang didapatkan lebih indah dan bagus kelim dapat dikerjakan dengan tangan.

1) Mengelim

Mengelim dipakai untuk bawah rok, blus, kebaya, ujung lengan dsb. Untuk mengelim bagian-bagian busana tersebut di atas, lebar kelim berkisar antara 3 s.d 5 cm, caranya:

- a) Lipatkan pinggir rok sesuai lebar yang kita inginkan
- b) Tirasnya dilipatkan kedalam lebih kurang 1 cm dan dibantu dengan jelujuran
- c) Kemudian di sum dengan jarum, upayakan dalam lipatan betul-betul rata dan dijahit dengan jarum tangan. Mengelim/menusukkan benang ke bahan pada bagian bawah lebih kurang 3 helai benang, sehingga tidak kelihatan bekas tusukannya, cara ini dilakukan terus-menerus sampai selesai. Supaya hasilnya kuat dan hasil tusukan tidak gampang lepas lebih kurang setiap 6 langkah tusukan dimatikan agar tidak lepas.

2) Kelim sumsang

Teknik mengerjakan/caranya sama dengan mengelim, tapi beda kerjanya pada cara memasukkan jarumnya yaitu dua kali dalam satu lubang sehingga benangnya mati dan tidak mudah lepas. Jika ada yang putus kegunaan sama dengan mengelim.

3) Kelim tusuk flanel

Kelim tusuk flanel yaitu kelim yang bahan pinggirnya di obras, tanpa melipatnya kedalam. Terutama dipakai untuk teknik pengerjaan yang kelimnya lebih rapi dan lebih

berkualitas dan juga untuk bahan yang tebal, untuk rok, blus, ujung lengan dan sebagainya. Caranya :

- a). Dilipitkan pinggir rok, selebar yang diinginkan dan di bantu dengan jelujur;
- b). Dijahit dengan tusuk flanel yang satu diatas keliman tidak tembus sampai keluar dan yang satunya dibawah kelim dekat pinggir lipatan dengan langkah mundur;
- c). Hasil dari bagian baik hanya tampak satu baris dengan jarak 0.5 CM

4) Kelim yang dirompok

Kelim yang di rompok terutama untuk bahan yang tebal seperti jas, mantel, teknik pengerjaannya sama dengan disum, cuma tiras pinggirnya tidak dilipatkan tapi dirompok dengan bahan yang tipis agar tidak terlalu tebal, kemudian baru di sum.

5) Kelim palsu

Kelim palsu yaitu kelim untuk mengatasi masalah bila panjang kain tidak cukup untuk dibuat keliman, atau bahan yang terlalu tebal untuk dikelimkan, maka dibuat kelim

palsu. Membuat kelim palsu yaitu dengan cara menyambungkan kain untuk kelim, kain yang digunakan bisa bahan yang sama atau bahan lain yang lebih tipis(jika bahan yang akan disambung terlalu tebal) tetapi warna kain penyambungannya sama dengan bahan pakaian. Cara penggabungannya adalah: Gunting kain sesuai dengan bentuk yang akan disambung, lalu disatukan dan dikelim dengan som. Lebar hasil setikan penyambungan tidak lebih dari 0.5 cm. Untuk kelim, kelim som, kelim sungsang, tusuk flanel dan kelim rompak di kerjakan dengan jarum tangan, tapi untuk merompok biasa dikerjakan dengan jahit mesin dan untuk mensom keduanya tetap dengan tangan.

6) Kelim tindas

Kelim tindas yaitu kelim yang dijahit dengan mesin. Cara mengerjakan kelim tindas adalah, kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipatkan kurang lebih 1 cm, kemudian ditindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim. Ini biasanya dipakai untuk pinggiran kemeja, ujung kaki piyama, kaki celana, bawah rok, blus, dsb.

7) Kelim konveksi

Kelim konveksi yaitu kelim yang sering dipakai untuk menjahit pakaian konveksi, yaitu untuk keliman rok, blus, kemeja, ataupun kaki celanan. Caranya sama dengan kelim tindas tapi perbedaannya terletak pada tusukannya. Tusukan kelim konveksi terdiri dari 2 baris yaitu di atas dan dibawah (double) dan lebarnya kurang lebih 1 cm.

8) Kelim rol.

Dapat dibuat dengan dua cara :

- a) Kelim yang dibuat dengan mesin serbaguna dengan memakai sepatu rol serta setikan zig-zag.
- b) Kelim juga dapat dibuat dengan cara manual, dengan memakai jarum tangan dengan cara menggulung kecil tiras, kemudian dijahit dengan tusuk balut. Kegunaan adalah kelim rol untuk mengelim pinggiran kain yang tipis, pinggiran baju kerut/rimpel, ujung lengan pof, dsb.

9) Kelim som mesin

Kelim som mesin ini adalah kelim yang bekasnya di bagian baik seperti som tangan tetapi dengan menggunakan mesin, caranya :

- a) Pinggir kain dikelim dengan jelujur sesuai dengan yang diinginkan
- b) Kemudian kelim dilipatkan dengan bagian keliman kebawah sebesar keliman yang disisakan biasanya 0.2 cm
- c) Dijahit pada sisa keliman dengan cara sepatu mesin sedikit di angkat
- d) Kemudian turunkan sepatu mesin dan jahit terus berulang-ulang sampai selesai
- e) Kelim som dapat dijahit dengan memakai mesin serbaguna
- f) Kelim som dapat juga dibuat dengan memakai mesin khusus untuk garmen .
- g) Mensom bahan-bahan yang tebal dan untuk konveksi (garmen) agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Sumber Referensi :

5. Ernawati, dkk. *Tata Busana Untuk SMK JILID 1*
6. Ernawati, dkk. *Tata Busana Untuk SMK JILID 3*

**BUKU KERJA GURU
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



DISUSUN OLEH :

**NAMA : Liana Wahyuningsih
NIP : 12513241043
MATA PELAJARAN : Menggambar Busana
KELAS /
PROG.KEAHLIAN : X TB B**

**SMK N 1 NGAWEN
PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Nama sekolah : SMK NEGERI 1 NGAWEN
Mata pelajaran : Menggambar busana (Fashion drawing)
Kelas / semester : X / 1
Standar Kompetensi : Menggambar busana
Kode Kompetensi : 103/KK/1
Alokasi waktu : 18 jam @ 45 menit

| KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | MATERI PEMBELAJARAN | KEGIATAN PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | | | SUMBER BELAJAR | KET |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------|----|----------------|----------------------------------------------------------------------|
| | | | | | TM | PS | PI | | |
| 1.1 Memahami bentuk bagian-bagian busana | <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tentang bentuk bagian-bagian busana <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Responsif dan teliti dalam menggambar bagian-bagian busana <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambar bentuk bagian-bagian busana | <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan dasar-dasar menggambar meliputi : * Unsur dan prinsip desain * Bagian-bagian busana | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang bentuk bagian-bagian busana | <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Kliping macam-macam bentuk bagian busana | 8 | 10(20) | - | Buku modul | Kekurangan waktu 10JP dilaks.siswa dg cara tugas mandiri terstruktur |
| 1.2 Mendiskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe | <p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tentang membuat proporsi tubuh manusia <p>Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cermat dan teliti dalam membuat proporsi tubuh manusia <p>Keterampilan:</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran proporsi tubuh manusia, bentuk tubuh manusia | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menggambar / membuat proporsi tubuh manusia sesuai dengan standar ukuran | <ul style="list-style-type: none"> - Hasil praktek menggambar proporsi tubuh manusia | | | | Buku modul | |

| | | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--------------------------------------------------|--|
| <p>tubuh manusia</p> <p>1.3 Menerapkan teknik pembuatan desain busana</p> <p>1.4 Penyelesaian pembuatan gambar</p> | <p>- Dapat membuat proporsi tubuh manusia</p> <p>Pengetahuan : - Mengetahui menggambar busana pada gambar proporsi</p> <p>Sikap : - Cermat dan teliti</p> <p>Keterampilan : - Menggambar / mengutip gambar busana</p> <p>Pengetahuan : - Mengetahui dasar-dasar teknik penyelesaian</p> <p>Sikap : - Cermat, teliti, dan rapih dalam penyelesaian gambar</p> <p>Keterampilan : - Menyelesaikan gambar busana dengan pensil, spidol, drawing pen</p> | <p>-Dasar – dasar menggambar meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur dan prinsip desain • Bagian-bagian busana <p>- Penyelesaian gambar meliputi : mengarsir dan pewarnaan.</p> | <p>- Guru menjelaskan tentang unsur dan prinsip desain, bagian bagian busana</p> <p>- Membuat lingkaran warna</p> <p>-Membuat gradasi warna</p> <p>- Praktek menggambar busana pada proporsi tubuh manusia</p> <p>- Praktek penyelesaian gambar busana pada proporsi tubuh manusia dengan berbagai macam teknik (teknik basah, kering)</p> | <p>- Tes tulis</p> <p>- Hasil praktek menggambar busana</p> <p>- Hasil praktek penyelesaian gambar busana</p> | | | | <p>Buku modul Majalah mode</p> <p>Buku modul</p> | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--------------------------------------------------|--|

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : X / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Menggambar Busana (<i>FashionDrawing</i>) |
| KKM | : 75 |
| Life Skil | :1.Siswa mengetahui macam-macam teknik penyelesaian kering 2. Siswa dapat menerapkan penggunaan penyelesaian teknik kering yang benar |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

A. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

B. KOMPETENSI DASAR

Penyelesaian pembuatan gambar

C. ALOKASI WAKTU

1 X Pertemuan (2x 45 Menit)

D. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi macam-macam teknik penyelesaian kering
2. Menjelaskan penerapan penggunaan teknik penyelesaian kering

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan akademis
 - Mengidentifikasi macam-macam teknik penyelesaian kering
 - Penerapan penggunaan teknik penyelesaian kering
2. Tujuan kecakapan diri
 - Siswa dapat mengetahui macam-macam teknik penyelesaian kering
 - Siswa dapat mengetahui penerapan penggunaan teknik penyelesaian kering

F. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

1. Macam-macam teknik penyelesaian kering
2. Penerapan penggunaan teknik penyelesaian kering

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Pemberian handout
3. Tanya jawab

H. SUMBER DAN BAHAN

1. Afif Ghurub Bestari, Menggambar Busana Dengan Teknik Kering

2. Modul Busana Bali, Dasar-dasar Menggambar Busana

I. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a
 - b. Guru melakukan presensi
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang macam-macam teknik penyelesaian kering
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang penerapan penggunaan teknik penyelesaian kering
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergantian berkaitan tentang materi yang telah disampaikan.
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai macam-macam teknik penyelesaian kering
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai penerapan teknik penyelesaian kering
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari tentang macam-macam teknik penyelesaian kering, dan penerapan teknik penyelesaian kering

J. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Tertulis
 - b. Observasi
2. Bentuk soal
 - a. Quiz
 - b. Lembar checklist
3. Soal dan Kunci jawaban : Terlampir

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui

Guru pembimbing

Rini Sudarsih, S.Pd

NIP.19720908 200801 2 010

Mahasiswa Praktikan

Liana Wahyuningsih

NIM. 12513241043

A. Soal Quiz

1. Cara menyelesaikan atau mewarnai bagian-bagian tubuh ada 2 macam cara yaitu?
2. Teknik penyelesaian gambar secara kering dapat menggunakan berbagai alat yaitu?
3. Drawing pen dapat dipakai untuk penyelesaian gambar busana dalam bentuk?

B. Kunci Jawaban

1. Secara asli, bisa disebut dengan natural dan cara tidak asli atau tidak natural
2. Pensil warna, pensil hitam (2B, 3B, 4B), spidol, dan drawing pen
3. Dapat dipakai untuk penyelesaian gambar busana bentuk
 - Desain Produksi I
 - Desain Produksi II
 - Desain Presentasi / Sajian.

C. Rubrik penilaian quiz

| No | Kriteria | Skor |
|----|---------------------------------|-----------|
| 1 | • Menjawab lengkap | 15 |
| | • Menjawab kurang lengkap | 10 |
| | • Tidak menjawab | 5 |
| 2 | • Menyebutkan 4 | 15 |
| | • Menyebutkan 2 | 10 |
| | • Menyebutkan 1 | 5 |
| 3 | • Menyebutkan 3 macam dan benar | 20 |
| | • Menyebutkan 2 macam dan benar | 15 |
| | • Menyebutkan 1 macam dan benar | 10 |
| | • Tidak menjawab | 5 |
| | Skor maksimal | 50 |

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Menggambar Busana

Kelas/Semester : X TB B

Kompetensi Dasar : Penyelesaian pembuatan gambar (teknik kering)

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | |

a. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

b. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyekoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> Selalu hadir dan tidak pernah terlambat Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan Kurang perhatian dan jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan Tidak memperhatikan pelajaran | 4 3 2 1 | 4 |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----|
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | 4 3 2 1 | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | 4 3 2 1 | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Keahlian | : Busana Butik |
| Kelas / Semester | : X / Ganjil |
| Mata Pelajaran | : Menggambar Busana (<i>FashionDrawing</i>) |
| KKM | : 75 |
| Life Skill | : 1. Siswa mengetahui bentuk bagian-bagian busana. 2. Siswa dapat menggambar bentuk bagian-bagian busana dengan benar. |
| Tahun Pelajaran | : 2015/2016 |

K. STANDAR KOMPETENSI

Menggambar Busana

L. KOMPETENSI DASAR

Memahami bentuk-bentuk bagian busana

M. ALOKASI WAKTU

3 x Pertemuan (2x 45 Menit)

N. INDIKATOR

3. Menjelaskan bentuk bagian-bagian busana.
4. Menggambar bentuk bagian-bagian busana

O. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan akademis
 - Mengidentifikasi bentuk bagian-bagian busana.
 - Menggambar bentuk bagian-bagian busana.
2. Tujuan kecakapan diri
 - Siswa dapat mengetahui bentuk bagian-bagian busana.
 - Siswa dapat menggambar bagian-bagian busana.

P. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

3. Bentuk bagian -bagian busana. Seperti garis leher, kerah, lengan, manset, saku, dan belahan.
4. Langkah-langkah menggambar bagian busana.

Q. METODE PEMBELAJARAN

4. Ceramah
5. Diskusi
6. Pemberian handout
7. Kegiatan praktikum

R. SUMBER DAN BAHAN

1. Modul Busana Bali, Dasar-dasar Menggambar Busana

S. STRATEGI / SKENARIO PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

4. Kegiatan awal
 - f. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a.
 - g. Guru melakukan presensi .
 - h. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - i. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - j. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
5. Kegiatan inti
 - d. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang bagian-bagian busana. Bagian-bagian busana yang disampaikan antara lain tentang, macam-macam garis leher, kerah, dan lengan.
 - e. Elaborasi
 - Guru membagi siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang.
 - Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk mencari gambar busana yang menerapkan penggunaan macam-macam garis leher.
 - Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk mencari gambar busana yang menerapkan penggunaan macam-macam kerah.
 - Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk mencari gambar busana yang menerapkan penggunaan macam-macam lengan.
 - f. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai macam-macam garis leher serta variasinya
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai macam-macam kerah serta variasinya

- Guru menanyakan kepada siswa mengenai macam-macam lengan serta variasinya
6. Kegiatan akhir
- b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a.
 - b. Guru melakukan presensi.
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang bagian-bagian busana. Bagian-bagian busana yang disampaikan antara lain tentang, macam-macam manset, saku, dan belahan.
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang langkah-langkah menggambar bagian-bagian busana (garis leher, kerah, dan lengan)
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar macam-macam garis leher serta variasinya
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar macam-macam kerah serta variasinya
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar macam-macam lengan serta variasinya
 - Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai macam-macam manset, saku, dan belahan serta variasinya
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai langkah-langkah menggambar bagian-bagian busana (garis leher, kerah, dan lengan)
3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa menarik kesimpulan mengenai macam-macam manset, saku, dan belahan serta variasinya
- b. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang langkah-langkah menggambar bagian-bagian busana (garis leher, kerah, dan lengan)

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a.
 - b. Guru melakukan presensi.
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang langkah-langkah menggambar bagian-bagian busana (manset, saku, dan belahan)
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar macam-macam manset serta variasinya
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar macam-macam saku serta variasinya
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar macam-macam belahan serta variasinya
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan kepada siswa mengenai langkah-langkah menggambar bagian-bagian busana . antara lain, macam-macam manset, saku dan belahan
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang langkah-langkah menggambar bagian-bagian busana (manset, saku, dan belahan)

Pertemuan 4 (2 x 45 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a.
 - b. Guru melakukan presensi.
 - c. Siswa mengamati dan mendengarkan uraian tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini.
 - d. Guru menanyakan tugas pada pertemuan sebelumnya.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada siswa untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa mendengarkan petunjuk pelaksanaan ulangan harian dengan materi bagian-bagian busana.
 - b. Elaborasi
 - Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok.
 - Kelompok pertama pertama berada dikelas untuk mengerjakan ulangan harian terlebih dahulu, sedangkan kelompok kedua berada di luar kelas terlebih dahulu.
 - Kelompok pertama berada diluar setelah selesai mengerjakan ulangan.
 - Kelompok kedua masuk ke kelas untuk mengerjakan ulangan harian.
 - c. Konfirmasi
 - Guru menanyakan pertanyaan tentang soal-soal yang keluar pada ulangan harian.
3. Kegiatan akhir
 - a. Guru dan siswa menarik kesimpulan tentang ulangan harian yang telah dilaksanakan pada pertemuan ini.

T. PENILAIAN

4. Teknik penilaian
 - c. Tertulis
 - d. Unjuk kerja
 - e. Observasi
5. Bentuk soal

- c. Pilihan ganda dan Uraian
 - d. Praktek
 - e. Lembar checklist
6. Soal dan kunci jawaban : Terlampir

Ngawen, Agustus 2015

Mengetahui
Guru pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Rini Sudarsih, S.Pd
NIP.19720908 200801 2 010

Liana Wahyuningsih
NIM. 12513241043

1. BUTIR SOAL

A. Pilihan Ganda

Kerjakan soal dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar.

1. Garis leher merupakan bentuk busana yang terletak disekitar leher. Bentuk dasar garis leher dapat di kelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu.....
 - a. Garis leher bulat, garis leher persegi, dan garis leher U
 - b. Garis leher bulat, garis leher V, dan garis leher Lingkaran
 - c. Garis leher persegi, garis leher V, dan garis leher bulat
 - d. Garis leher persegi, garis leher bulat, dan garis leher U
2. Garis leher surplice merupakan variasi atau pengembangan dari garis leher.....
 - a. Garis leher bulat
 - b. Garis leher U
 - c. Garis leher persegi
 - d. Garis leher V
3. Yang dinamakan garis leher Sweet-Heart (jantung hati) adalah,.....

a.



c.



b.



d.



4. Gambar dibawah ini merupakan gambar dari kerah



- a. Halter
- b. Off the shoulder
- c. Sweet-Heart
- d. Diamond

5. Berikut ini yang termasuk variasi dari dari garis leher bulat adalah

- a. Bateau, decollete, dan gretchen
- b. Decollete, florentine, dan henley
- c. Bateau, henley, dan dickie
- d. Decollete, bateau, dan florentine

6. Secara luas ada tiga macam klasifikasi kerah, adalah sebagai berikut adalah

kecuali, A

- a. Kerah yang dipasang secara terpisah
- b. Kerah yang pengembangannya sebagian atau keseluruhan menyatu dengan lengan
- c. Kerah dua bagian yang disebut dengan noched collar
- d. Kerah yang pengembangannya sebagian atau keseluruhan menyatu dengan badan

7. Gambar dibawah ini merupakan gambar dari kerah.....



- a. Kerah rebah
- b. Kerah peter pan
- c. Kerah kelasi
- d. Kerah kemeja

8. Gambar dibawah ini merupakan gambar dari kerah



- a. Milano
- b. Cape
- c. Petal
- d. Sailor

9. Kerah yang menggulung/melipat disekeliling leher dan lipatannya bisa sedang sampai tinggi, merupakan pengertian dari kerah.....

- a. Kerah shiler
- b. Kerah rebah

- c. Kerah roll
 - d. Kerah chinese
10. Lengan yang panjangnya hanya sampai pertengahan pangkal tangan disebut dengan,.....
- a. Cap sleeve
 - b. Short sleeve
 - c. Elbow
 - d. Wrist
11. Menurut bentuknya lengan dapat dibedakan menjadi dua yaitu lengan yang terpasang dan lengan setali. Salah satu contoh dari lengan setali adalah.....
- a. Lengan draped
 - b. Lengan dolman
 - c. Lengan bishop
 - d. Lengan pagoda
12. Gambar lengan dibawah ini merupakan contoh dari lengan.....



- a. Lengan dolman
- b. Lengan bishop
- c. Lengan draped
- d. Lengan pagoda

13. Berikut ini yang merupakan contoh dari lengan yang terpasang adalah.....
- a. Lengan puff, lengan kimono, dan lengan wing
 - b. Lengan bishop, lengan draped, dan lengan batwing
 - c. Lengan puff, lengan kimono, dan lengan batwing
 - d. Lengan bishop, lengan draped, dan lengan wing
14. Sepotong ban pada dasar lengan baju, bisa merupakan bagian dari lengan baju itu sendiri yang membalik, ataupun bagian yang terpisah pada lengan baju. Pernyataan diatas merupakan pengertian dari.....
- a. Rompok
 - b. Manset
 - c. Serip
 - d. Obi
15. Gambar dibawah biasa disebut.....



- a. Winged cuff

- b. Pointed shape cuff
- c. Ribbon cuff
- d. Piping cuff

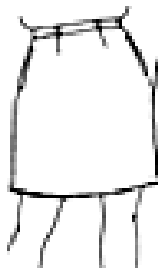
16. Saku adalah salah satu bagian dari busana. Berupa sehelai kain yang di bentuk persegi, setengah lingkaran atau variasi dari bentuk – bentuk tersebut dan dipasang melekat di atas pakaian merupakan pengertian dari.....

- a. Saku tempel
- b. Saku bobok
- c. Saku dalam
- d. Saku kleep

17. Saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai/bahan seorng atau bahan melebar adalah.....

- a. Saku vest
- b. Saku passepoille
- c. Saku kleep
- d. Saku temple

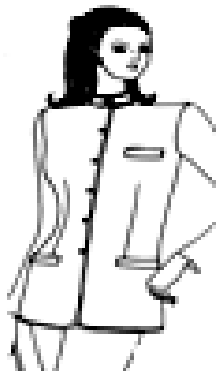
18. Gambar busana dibawah ini menggunakan jenis saku.....



e.

- a. Saku pessepoille
- b. Saku vest
- c. Saku sisi
- d. Saku kleep

19. Gambar busana dibawah ini menggunakan jenis saku.....



- a. Saku pessepoille
- b. Saku vest
- c. Saku sisi
- d. Saku kleep

20. Memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana merupakan fungsi dari.....

- a. Saku
- b. Manset

c. Belahan

d. Kerah

B. Uraian

Kerjakan soal dibawah ini dengan uraian singkat dan jelas.

1. Sebutkan 3 bentuk dasar garis leher beserta variasinya (masing-masing minimal 2)
2. Setelah menyebutkan variasi garis leher diatas, gambarlah garis leher tersebut.
3. Menurut bentuknya, lengan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu?sebutkan contohnya (masing-masing minimal 3)
4. Saku terbagi menjadi 2 macam, sebut dan jelaskan masing-masing.
5. Sebutkan fungsi belahan pada busana?

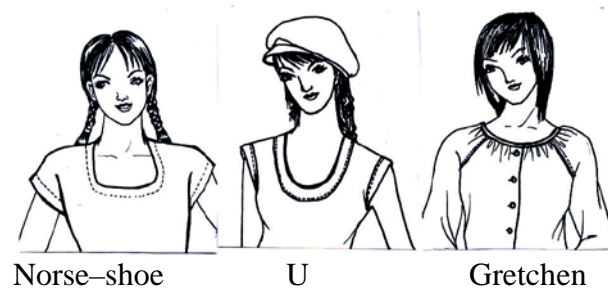
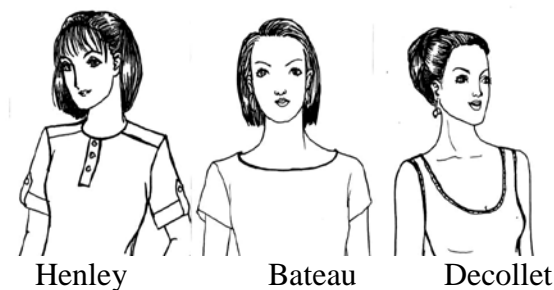
2. KUNCI JAWABAN

a. Pilihan Ganda

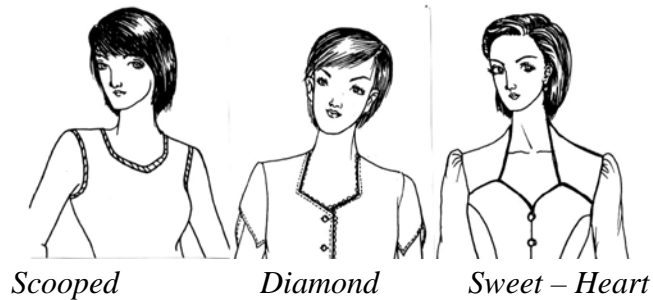
1. C
2. D
3. C
4. A
5. A
6. B
7. C
8. A
9. C
10. B
11. B
12. C
13. D
14. B
15. C
16. A
17. B
18. C
19. B
20. C

b. Uraian

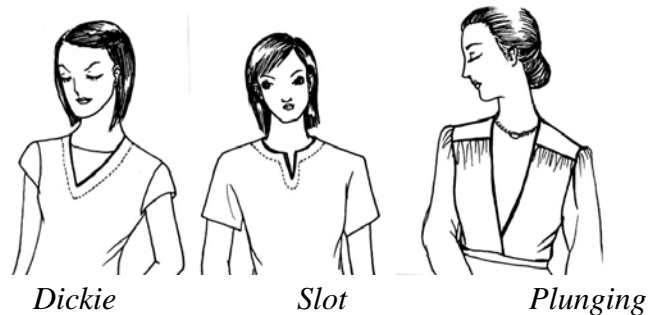
1. Bentuk dasar garis leher ada 3 yaitu
 - Garis leher bulat. Variasinya ada henley, bateau, decollete, norse-shoe, U, dan grechen.
 - Garis leher persegi. Variasinya ada mitred, florentine, vionnet, scooped, diamond, dan sweet-heart
 - Garis leher V. Variasinya ada dickie, slot, plunging, surplice, halter, dan off the shoulder
2. Berikut ini macam-macam variasi bentuk dasar garis leher
 - Variasi garis leher bulat



- Variasi garis leher persegi



- Variasi garis leher V



3. Lengan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu,
 - Lengan yang terpasang . contoh , *Cap*, *Wing*, *puff*, *Petal*, *Lantern*, *melon*, *Baloon* , *Draped* ,*Bishop* , *Angel*, *pagoda* , *Split and tied*
 - Lengan setali. Contoh , *French* , *Kimono*, *Batwing*, *Kite*, *Dolman*, *Magyar*
4. Saku terbagi menjadi 2 macam yaitu,
 - Saku tempel (luar), adalah saku yang di pasang dibagian luar pakaian dengan disetik pada bagian luar atau di setik pada bagian dalam saku.Saku temple berupa sehelai kain yang di bentuk persegi, setengah

lingkaran atau variasi dari bentuk – bentuk tersebut dan dipasang melekat di atas pakaian

- Saku bobok (dalam), Saku dalam (saku bobok) adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja. Saku ini bias di buat tegak, miring, sudut atau datar.

5. Fungsi dari belahan adalah :

- Memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana.
- Sebagai hiasan pada busana

3. Rubrik penilaian soal uraian

| No | Kriteria | Skor |
|----|---------------------------------------------------|------------|
| 1 | • Menjawab lengkap | 25 |
| | • Menjawab kurang lengkap | 20 |
| | • Menjawab salah | 10 |
| | • Tidak menjawab | 5 |
| 2 | • Menggambar, 6 gambar yang benar | 25 |
| | • Menggambar, 4 gambar yang benar | 20 |
| | • Menggambar, 2 gambar yang benar | 15 |
| | • Menggambar tetepi salah semua | 10 |
| | • Tidak menjawab | 5 |
| 3 | • Menyebutkan macamnya, serta contoh benar 6 | 20 |
| | • Menyebutkan macamnya, serta contoh benar 4 | 15 |
| | • Menyebutkan macamnya, serta contoh benar 2 | 10 |
| | • Tidak menjawab | 5 |
| 4 | • menjelaskan pengertian secara lengkap dan benar | 20 |
| | • menjelaskan pengertian kurang lengkap | 15 |
| | • menjelaskan tetapi salah | 10 |
| | • tidak menjawab | 5 |
| 5 | • menjawab 2 dan benar | 10 |
| | • menjawab 2 tetapi salah | 5 |
| | • tidak menjawab | 1 |
| | Skor maksimal | 100 |

4. Nilai akhir

- Pilihan ganda = benar x 5
- Uraian = skor maksimal 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}}{2}$$

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Mata Pelajaran : Menggambar Busana

Kelas/Semester : X TB B

Kompetensi Dasar : Memahami bentuk-bentuk bagian busana

| No | Nama Siswa | Sikap | | | | | Nilai |
|----|------------|----------|-------------|---------|--------|----------------|-------|
| | | Disiplin | Komunikatif | Mandiri | Cerdas | Tanggung jawab | |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |

c. Penilaian

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang

d. Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{20} \times 100$

Rubrik Penilaian Aspek Sikap dan Penyeoran

| No | Aspek yang Dinilai | Kriteria | Skor | |
|----|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------|
| 1 | Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Selalu hadir dan tidak pernah terlambat • Selalu hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan pernah terlambat • Pernah tidak hadir saat pelajaran dan sering terlambat | 4 3 2 1 | 4 |
| 2 | Komunikatif | <ul style="list-style-type: none"> • Penuh perhatian dan sering menyampaikan pertanyaan dan pendapat • Perhatian dalam pelajaran, tapi jarang menyampaikan pendapat dan pertanyaan • Kurang perhatian dan jarang | 4 3 2 1 | 4 |

| | | | | |
|---------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------|
| | | <p>menyampaikan pendapat dan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memperhatikan pelajaran | | |
| 3 | Mandiri | <ul style="list-style-type: none"> • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya tetapi belum konsisten • Kurang berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya • Tidak berinisiatif mempelajari materi yang akan diajarkan sebelumnya | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| 4 | Cerdas | <ul style="list-style-type: none"> • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih tetapi belum konsisten • Kurang semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih • Tidak ada semangat mengikuti pembelajaran serta ada inisiatif yang lebih | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| 5 | Tanggung jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi belum konsisten • Kurang dalam bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif • Tidak bersikap tanggung jawab terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif | <p>4 3 2 1</p> | 4 |
| Skor maksimal | | | | 20 |

PENYELESAIAN GAMBAR BUSANA SECARA KERING

| | |
|-------------------------|-----------------------------------------------------|
| Sekolah | : SMK N 1 Ngawen |
| Mata Pelajaran | : Menggambar Busana (<i>Fashion Drawing</i>) |
| Kelas / Semester | : X / Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 1 x Pertemuan (2 x 45 Menit) |
| Topik /Judul | : Penyelesaian gambar busana secara kering |

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar ini, diharapkan peserta didik dapat :

- Mengenal dan memahami alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian gambar busana secara kering.
- Menyelesaikan gambar busana secara kering dengan teknik yang tepat.

2. Alat Dan Bahan Yang Diperlukan

- Pensil warna
- Pensil (2B, 3B, 4B), semakin besar nomornya semakin lunak pensilnya.
- Spidol.
- Drawing pen.
- Kertas HVS.
- Kertas gambar A2, A3.
- Kertas linen.

3. Uraian Materi

Untuk mendapatkan gambar busana yang baik haruslah diketahui teknik penyelesaiannya. Dalam dasar-dasar menggambar busana, yang dimaksud dengan teknik penyelesaian adalah cara menyelesaikan gambar busana yang diciptakan diatas proporsi tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat :

- Bahan dan permukaan tekstil serta warna yang dipakai
- Hiasan pada busana
- Teknik penyelesaian pada busana, misalnya lipit jarum, saku luar atau saku dalam.

Di dalam penyelesaian gambar busana haruslah diperhatikan beberapa ketentuan sebagai pedoman pada waktu bekerja. Ketentuan itu adalah sebagai berikut :

- Arah Pemakaian pensil/alat gambar disesuaikan dengan arah benang.
 - Perlu adanya bagian yang tebal dan tipis, supaya gambar busana kelihatan hidup karena adanya bagian yng tertimpa cahaya.
-

- Tebal tipisnya garis yang dibuat, tergantung pada cara menekan alat gambar diatas kertas, bila ingin garis yang tebal alat gambar ditekan, dan bila ingin garis yang halus alat gambar tidak ditekan.
- Letak kertas gambar pada waktu menyelesaikan gambar, dapat diputar arahnya, ini tergantung pada si penggambar.

Sedangkan untuk menyelesaikan/mewarnai bagian-bagian tubuh ada dua macam cara :

1. Secara asli, bisa disebut dengan car natural.

Secara asli atau memperlihatkan warna sesungguhnya.

- Pilihan warna yang sesuai dengan warna kulit.
- Sedangkan untuk rambut dapat dipakai warna yang mengarah kehitam, untuk bibir dipakai warna merah.

2. Cara tidak asli, tidak natural

Cara yang dipakai disini adalah dengan memakai satu warna untuk keseluruhan, misalnya untuk pakaian memakai warna merah maka untuk rambut, kulit, bibir, dan kuku dipakai juga warna merah.

Perbedaan terletak hanya dengan *value* yang berbeda. Bagian yang tertimpa cahaya dibuat lebih terang. Untuk kombinasi yang lain pula dipadukan dengan warna lain. Cara tidak asli ini kesan spontan.

Penyelesaian gambar busana secara kering menggunakan beberapa alat antara lain :

1. Pensil warna

Teknik pemakaian pensil warna adalah sebagai berikut :

- Untuk mendapatkan kesan yang rata diperlukan ketelitian
- Jika desain yang akan diberi warna keseluruhan, kerjakanlah dengan arah yang sama menurut arah benang
- Untuk penyelesaian dapat diberikan tekanan dengan warna yang sama, menggoreskannya dengan cara menekan.



Gambar 1. penyelesaian gambar busana dengan pensil warna

2. Pensil (2B, 3B, 4B)

Semakin besar nomornya semakin lunak pensilnya.

Teknik pemakaian pensil adalah sebagai berikut :

- Untuk membuat kesan halus dan garis kecil, pensil haruslah runcing atau pemakaiannya tidak ditekan.
- Jika seluruh gambar ingin diberi warna dengan pensil, goreskanlah pensil menurut arah benang
- Agar gambar kelihatan hidup, maka diberikan tekanan pada bagian-bagian tertentu, bagian yang tertimpa cahaya dibuat terang dan bagian lainnya dibuat gelap.
- *Silulet* dari desain haruslah tebal, begitu juga bagian-bagian busana seperti kerah, saku, garis hias dan lain-lain.



Gambar 2. penyelesaian gambar busana dengan pensil hitam

3. Spidol

Spidol terdapat di dalam berbagai ukuran, semua ukuran dapat dipakai untuk menyelesaikan gambar busana, hanya untuk garis yang halus dan kecil dipergunakan spidol dengan ujung yang kecil. Spidol bersifat tebal dan menutupi permukaan.

Teknik Pemakaian spidol :

- Membuat sket dengan pensil HB atau B
- Jika gambar akan diberi warna seluruhnya, maka spidol digoreskan dengan arah benang sehingga mengisi seluruh desain.
- Arah pemakaian spidol selalu mengikuti arah benang.
- Siluet dan garis hias diselesaikan dengan memakai spidol, pensil hitam, pen (*Drawing pen*) atau *boxy*.



Gambar 3. penyelesaian gambar busana dengan spidol

4. Drawing pen

Drawing pen terdapat berbagai ukuran dan warna, semua ukuran dapat dipakai untuk menyelesaikan, untuk garis yang halus dan kecil dipergunakan *drawing pen* dengan ukuran kecil atau dengan no.01.

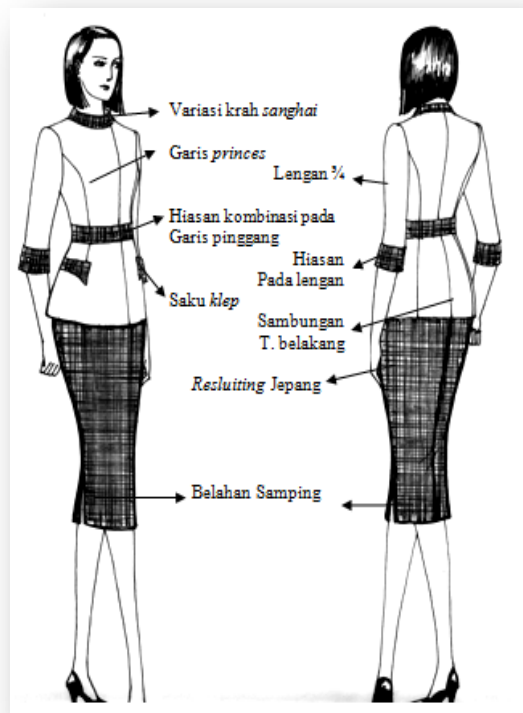
Drawing pen dapat dipakai untuk penyelesaian gambar busana dalam bentuk :

- Desain Produksi I

- Desain Produksi II
- Desain Presentasi / Sajian.

Teknik Pemakaian *Drawing pen* untuk penyelesaian gambar busana (desain presentasi/sajian) adalah sebagai berikut:

- Sket dibuat dengan pensil HB atau B.
- Arah pemakaian rawing pen mengikuti arah benang.
- Detail-detail dan garis-garis luar di pertegas dengan cara menekan alat gambar.
- Bubuhkan bayangan-bayangan serta tekanan-tekanan (*aksen*) tempat terjadinya lipatan-lipatan sehingga desain kelihatan hidup.



Gambar 4. penyelesaian gambar busana dengan drawing pen

PENGENALAN DAN MENGAMBAR BAGIAN-BAGIAN BUSANA

| | |
|-------------------------|---------------------------------------------------------|
| Sekolah | : SMK N 1 Ngawen |
| Mata Pelajaran | : Menggambar Busana (<i>Fashion Drawing</i>) |
| Kelas / Semester | : X / Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 3 x Pertemuan (2 x 45 Menit) |
| Topik /Judul | : Pengenalan Dan Menggambar Bagian-Bagian Busana |

4. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 1. diharapkan peserta diklat dapat :

- a. Memahami dan mengenal bagian – bagian busana.
- b. Menggambar bagian – bagian busana.

5. Alat Dan Bahan Yang Diperlukan

- a. Pensil
- b. Penghapus
- c. Buku gambar

6. Uraian Materi

Bagian-bagian busana adalah bagian-bagian yang melengkapi busana. Bagian-bagian busana tersebut terdiri dari:

1. garis leher (*Neckline*), 2. Kerah (*Collar*), 3. Lengan (*Sleeve*), 4. Manset (*Cuff*), 5. Saku (*Pocket*), 6. Belahan (*Closing*).

1. Garis leher

Garis leher merupakan bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya di sebut sebagai tAnda garis leher. Bentuk dasar garis leher dapat di kelompokkan menjadi :a. garis leher bulat (*round neck line*), b. garis leher persegi



(*square neck line*), c. garis leher V (*V – neck line*).

Bentuk dasar garis leher bulat

Bentuk dasar garis leher
persegi

Bentuk dasar garis leher
V

Dari tiap – tiap bentuk dasar garis leher tersebut dapat di buat berbagai macam variasi antara lain :

- a. Variasi garis leher bulat



Henley

Bateau

Decollete



Norse-shoe

U

Gretchen

b. Variasi garis leher persegi



Mitred

Florentine

Vionnet



Scooped

Diamond

Sweet - Heart

c. Variasi garis leher V



Dickie

Slot

Plunging

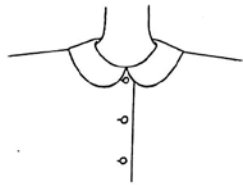


2. Kerah

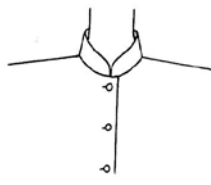
Kerah merupakan penampilan dekoratif dan fungsional pada garis leher sebuah busana. Sebagai penampilan dekoratif, krah merupakan bingkai wajah yang memberi nilai lebih, baik pada pakaian tersebut maupun pada si pemakai. Adapun fungsinya menutupi kekurangan-kekurangan pada bentuk leher atau bahu.

Secara luas ada tiga macam klasifikasi krah, adalah sebagai berikut.

a. Kerah yang dipasang terpisah

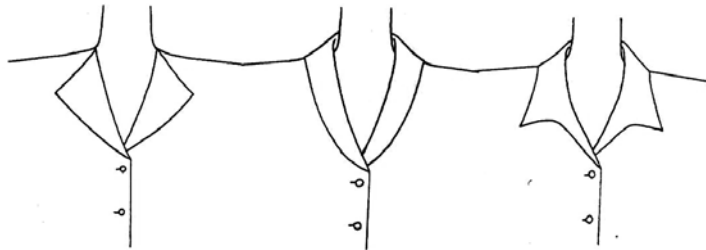


Peter pan collar



Mandarin collar

b. Kerah yang pengembangannya sebagian atau keseluruhan menjadi satu dengan badan

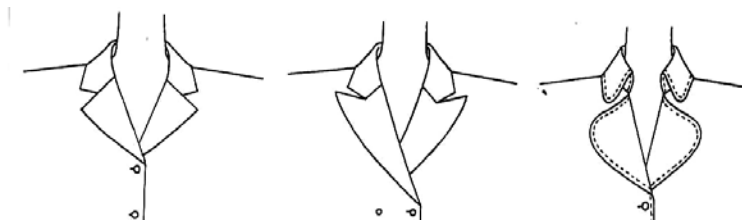


a) *Revere front (kelepak depan)*

b) *Shawl collar / classic roll-collar (krah syal / setali)*

c) *Milano collar / Italian collar (krah milano)*

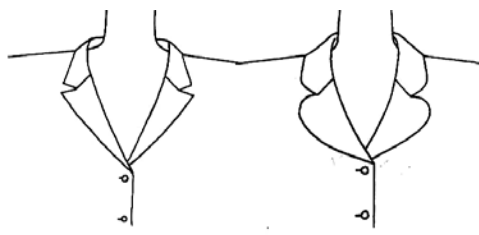
c. Kerah dua bagian yang disebut notched collar



a) *Classic gents collar / shiller*

b) *Classic Revere collar / Double breasted*

c) *Collar and Revere with complete stand*



- a) *Collar set away from neck* b) *StAndart Revere*

Menurut letaknya di sekeliling leher, krah atau collar dapat dibagi menjadi 3 bentuk dasar krah .

a. Krah rebah

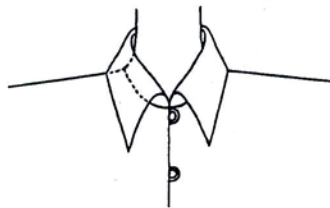
Kerah yang letaknya datar / rebah di sekeliling leher, dan hanya cukup untuk menutupi jahitan di leher.



Krah rebah

b. Krah roll

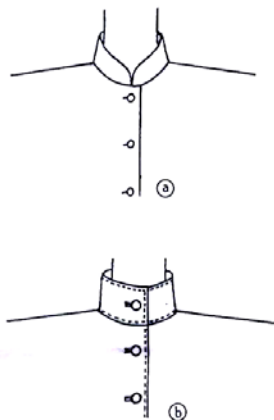
Kerah yang menggulung / melipat disekeliling leher, dan lipatnya bisa sedang sampai tinggi.



kerah rol

c. Standing Collar

Kerah yang berdiri tegak di sekitar leher tetapi tidak menggulung / membalik. Contohnya adalah *mAndarin collar* (gambar 1.12a). *Stand collar variation*



Standing collar

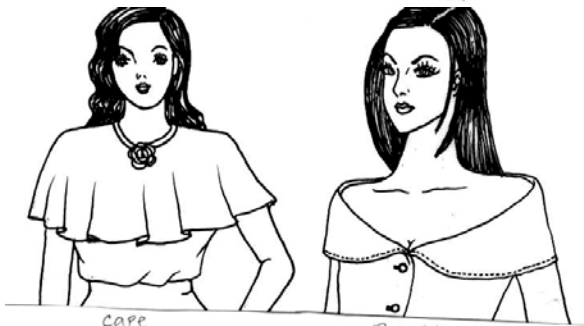
Dari ketiga bentuk dasar kerah di atas dapat di buat bermacam – macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Variasi kerah rebah



HOLLOWED

SAILOR



CAPE

DECOLLETE

hollowed

sailor

cape

decollete



HOODED

Hooded

b. variasi kerah rol



Milano

Convertible

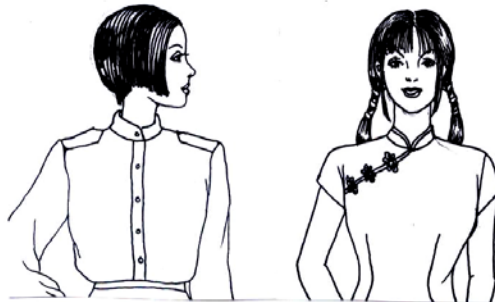
Petal

Framed



Button down

c. variasi kerah tegak



Codet

Chinese

Slicker

The Betsy



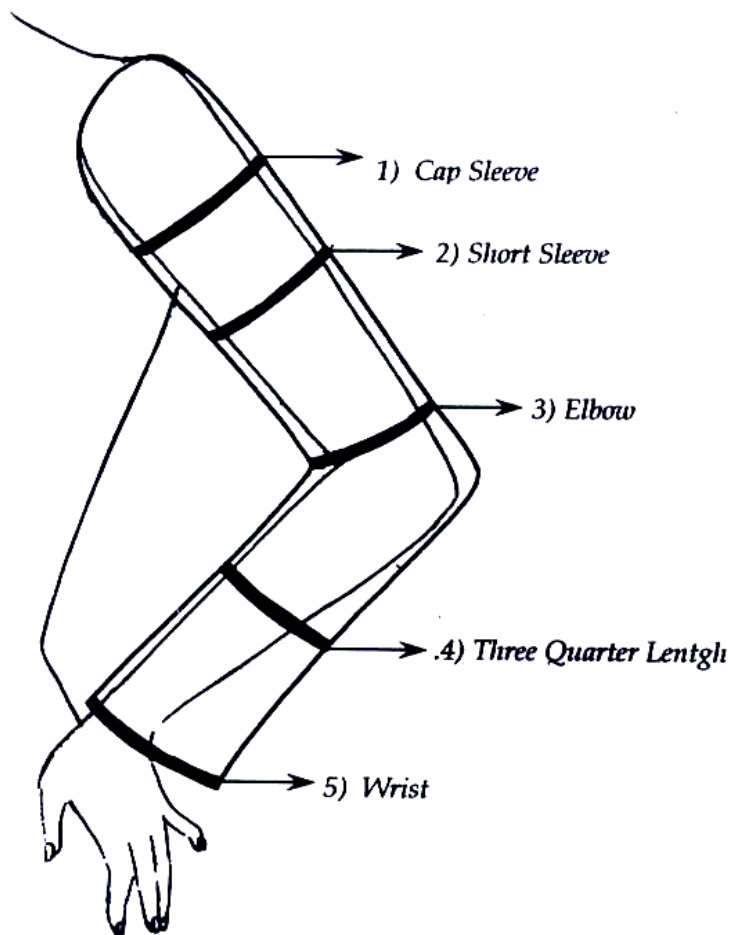
Frills

3. Lengan

Lengan adalah bagian busana yang menutupi semua atau sebagian lengan.

Berdasarkan panjangnya lengan dapat digolongkan menjadi :

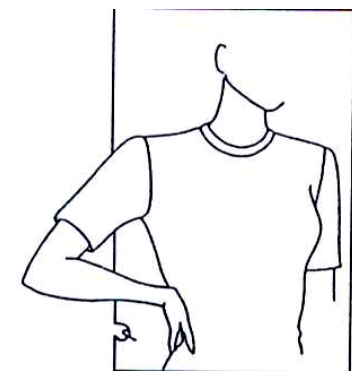
1. *Cap Sleeve*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai puncak lengan.
2. *Short Sleeve*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai pertengahan pangkal tangan.
3. *Elbow*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai siku
4. *Three Quarter Length*, yaitu lengan yang panjangnya tiga perempat panjang tangan.
5. *Wrist*, yaitu lengan yang panjangnya sampai mata tangan.



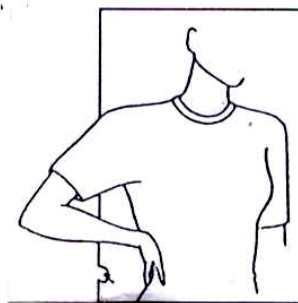
Macam-macam panjang lengan

Menurut bentuknya, lengan dapat di bedakan menjadi dua yaitu :

- a. Lengan yang terpasang (*set – in*)
- b. Lengan Setali (*Unmounted*)



Set – in



Unmounted

❖ Lengan yang terpasang (*set – in*)

Lengan yang terpasang adalah lengan yang secara konstruksi berdiri sendiri sehingga terdapat jahitan atau sambungan pada kerung lengan.

Macam – macam lengan yang terpasang adalah sebagai berikut :



Cap

Wing

puff

Petal



Lantern

melon

Balloon

Draped



Bishop

Angel

pagoda

Split and tied

❖ Lengan setali (*Unmounted*)

Lengan setali atau lengan yang menjadi satu dengan badan adalah lengan yang tidak terdapat potongan atau tanpa jahitan sambungan.

Macam – macam lengan setali adalah sebagai berikut :



French

Kimono

Batwing



Kite

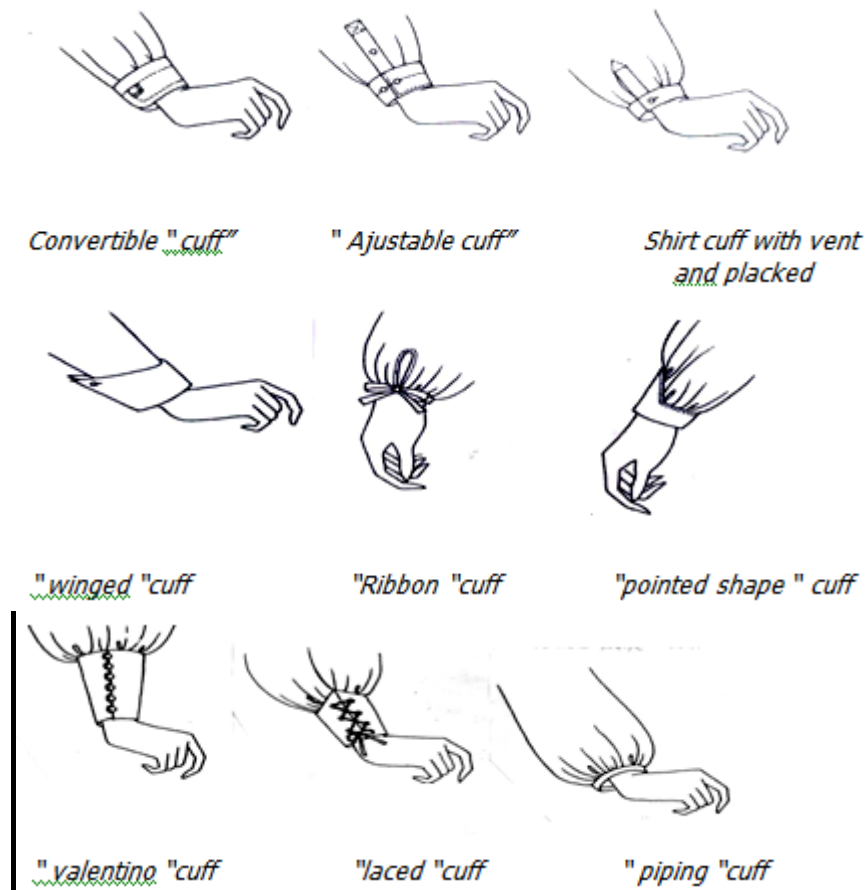
Dolman

Magyar

4. Manset

Lengan baju seharusnya cukup lebar pada bagian bawah / dasarnya, atau mempunyai bukaan yang memudahkan masuknya lengan dan tangan. Sebuah manset (cuff) adalah sepotong ban pada dasar lengan baju, bisa merupakan bagian dari lengan baju itu sendiri yang membalik, ataupun bagian terpisah yang dipasangkan pada lengan baju.

Macam – macam model atau variasi, *manset* adalah sebagai berikut :



5. Saku

Saku adalah salah satu bagian dari busana, biasanya di sebut sebagai kantong kecil rata yang dijahitkan pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan. Pemasangan saku dapat mempengaruhi penampilan busana secara keseluruhan, misalnya letak saku terlalu tinggi atau rendah, saku terlalu kecil sehingga tidak dimanfaatkan.

Ada dua macam saku yaitu :

1. Saku luar (saku tempel)
 2. Saku dalam (saku bobok).
- a. Saku luar (saku temple)

Saku luar (saku *temple*) adalah saku yang di pasang dibagian luar pakaian dengan disetik pada bagian luar atau di setik pada bagian dalam saku.

Saku temple berupa sehelai kain yang di bentuk persegi, setengah lingkaran atau variasi dari bentuk – bentuk tersebut dan dipasang melekat di atas pakaian. Untuk keserasian diperhatikan kesesuaian bentuk saku dan ukuran saku dengan jenis busana atau si pemakai.



Macam-macam saku tempel

b. Saku dalam (saku bobok)

Saku dalam (saku bobok) adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja. Saku ini bias di buat tegak, miring, sudut atau datar.

Ada tiga macam saku dalam (bobok) yaitu :

1. Saku *Passepoille*

Saku *passepoille* adalah saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai/bahan seorng atau bahan melebar

2. Saku *Vest*

Saku *vest* adalah saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep.

3. Saku *Kleep*

Saku *kleep* adalah saku dalam (bobok) yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang di arahkan ke bawah.

4. Saku Variasi

Saku variasi adalah saku dalam yang di buat pada garis hiasan atau bentuk lain.



Saku vest



Saku passepoille



Saku dalam variasi



Saku dalam variasi



saku sisi



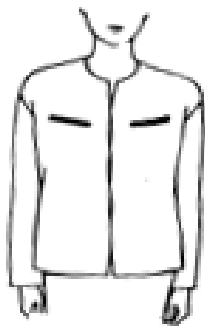
saku kleep

6. Belahan

Belahan adalah pengikat dua bagian busana menjadi satu. Untuk mengikat busana diantaranya menggunakan kancing hias (*buttans*), kancing tekan (*snaps*), kancing kait (*hook*), resleting (*zipper*), perekat (*Velcro*), sengkeli (*lacing*), gesper (*buckle*).

Fungsinya adalah :

- memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana.
- sebagai hiasan pada busana.



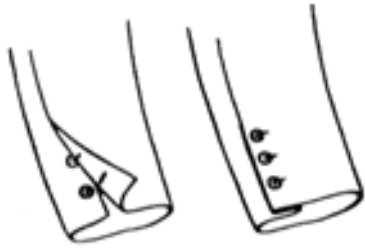
Faced



slash



Trimmed



Placked



zipper

Langkah – langkah menggambar bagian – bagian busana.

1. Garis leher

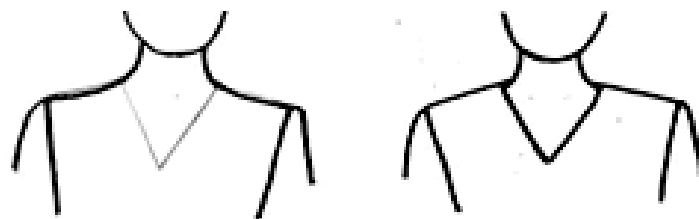
- Buat garis tipis di sekitar bundaran leher melalui ke dua bahu.
- Setelah bentuk sesuai dengan keinginan pertebal bagian gambar (garis leher). Lihat Gambar



Langkah menggambar garis leher bulat



Langkah menggambar garis leher persegi

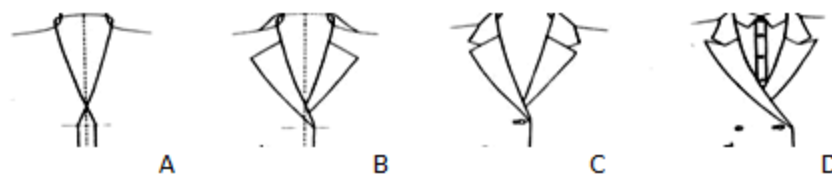


Langkah menggambar garis leher V

2. Kerah

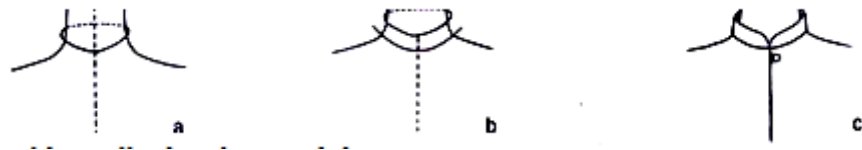
Untuk menggambar kerah perhatikan dulu bentuk kerah yang akan Anda gambarkan.

- a. Krah tailored dengan lapelnya.

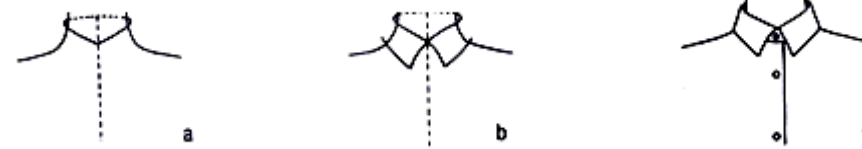


- Gambarkan “ *roll line*” (garis pinggir lipatan) krah, menyilang, sama persis di atas garis tengah depan, dan mengkurva halus sekeliling bagian belakang leher.
- Gambar bentuk lapel / kelepaknya dan “*fall*” (jatuh membaliknya krah) pada garis pundak.
- Selesaikan bentuk krahnya.
- Double breasted collar* (krah telangkup double).

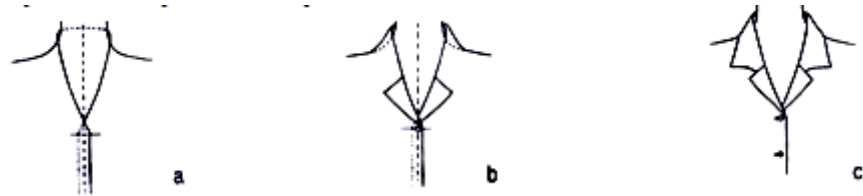
b. Kerah tegak



c. Krah kemeja



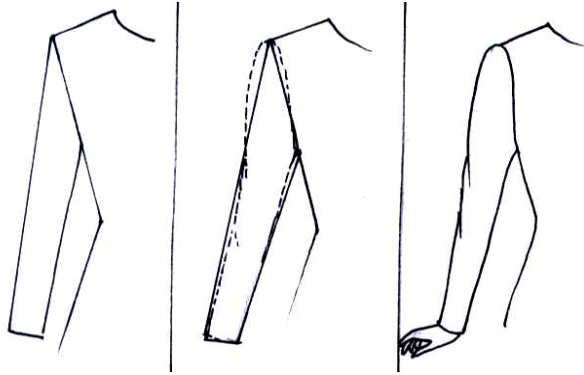
d. Krah buka



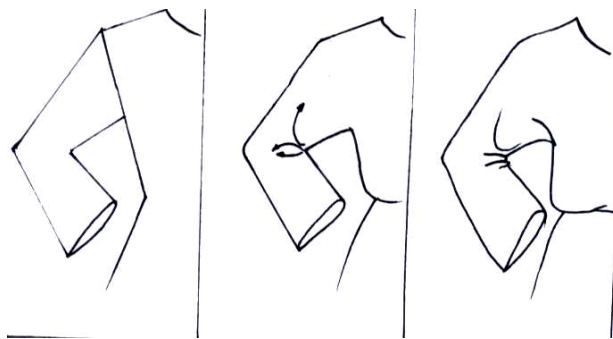
- Bentuk –bentuk garis leher, kurva yang halus sekitar bagian belakang leher.
- Gambarkan pinggiran leher, pinggiran luar dari krah dan “*fall line*” (garis jatuh membalik) yang menghubungkan dua kurva.
- Selesaikan detil – detilnya.

3. Lengan

- Tentukan panjang lengan pada tangan.
- Gambarkan model lengan sesuai keinginan Anda.
- Buatlah drape (lepas menggantung) lengan sesuai dengan arah atau bentuk lengan



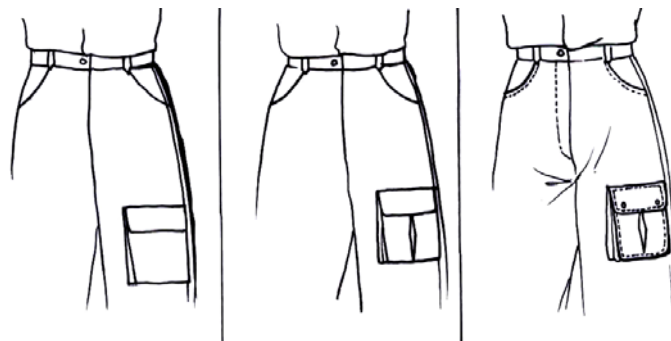
Langkah menggambar lengan yang terpasang



Langkah menggambar lengan setali

4. Saku

- Tentukan letak dan besar saku
- Gambar model saku sesuai keinginan
- Selesaikan detail-detailnya.

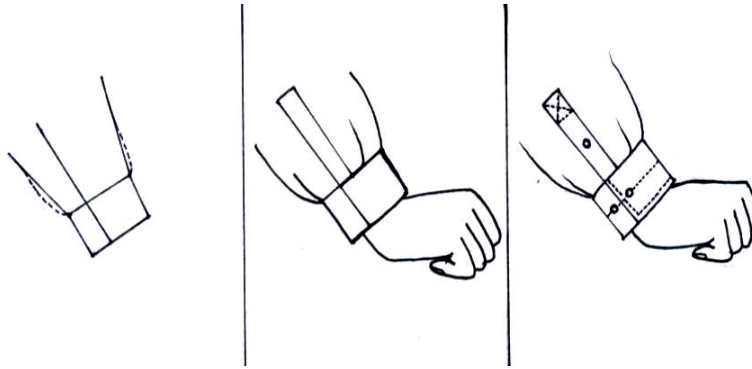


Langkah menggambar saku

5. Manset

- Buatlah model manset pada ujung lengan.

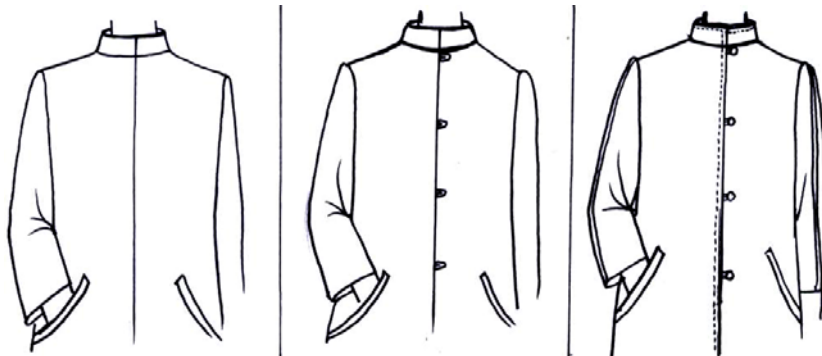
- Tentukan lebar manset, dan gambarkan model manset
- Selesaikanlah detail – detailnya.



Langkah menggambar manset

6. Belahan

- Tentukan letak belahan pada rancangan busana Anda
- Gambarlah belahannya
- Buat pengikat busana yang digunakan
- Selesaikanlah detail-detailnya



langkah menggambar belahan

Sumber Refensi : Modul Busana, Bali 2005

DOKUMENTASI



Gambar 1. Mengajar kelas XI TB A mata oelajaran Busana Pria



Gambar 2. Siswa kelas XI TB A Praktek Memotong Kemeja Mata pelajaran Busana Pria



Gambar 3. Siswa kelas X TB B Ulangan Harian Mata Pelajaran Menggambar Busana



Gambar 4. Siswa kelas XI TB A Praktek Memotong Blus Mata pelajaran Busana Wanita